

PT PANIN FINANCIAL TBK

(DAHULU/*FORMERLY* PT PANIN LIFE TBK)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010*

Gedung Panin Life Centre Lantai 7/
Panin Life Centre 7th Floor
Jalan Letjen S. Parman Kavling 91
Jakarta Barat / *West Jakarta*-11420

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Page</u>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN-30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Diaudit), serta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- June 30, 2011 and December 31, 2010 (Audited), and for the six months ended June 30, 2011 and 2010.</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

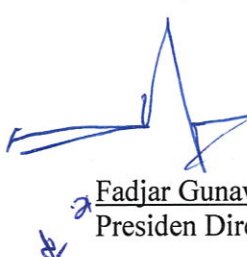
1. Nama : Fadjar Gunawan
Alamat Kantor : Panin Life Center Lantai 7
Jl. Letjend. S.Parman Kav.91, Jakarta 11420
Alamat Domisili : Jl. Widya Chandra VI No. 6
Jakarta
Nomor Telepon : (021) 25566822
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Marwan Noor
Alamat Kantor : Panin Life Center Lantai 7
Jl. Letjend. S.Parman Kav.91, Jakarta 11420
Alamat Domisili : Jl. H. Sarmili No.45
Tangerang
Nomor Telepon : (021) 25566822
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2011


Fadjar Gunawan
Presiden Direktur


Marwan Noor
Direktur



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30-06-2011	Catatan / Notes	31-12-2010	
ASET				ASSETS
Investasi		2a-2f,3,20,22,33,35-38,43		Investments
Pihak ketiga				Third parties
Deposito berjangka	936.602		928.400	Time deposits
Efek	2.071.946		1.506.600	Marketable securities
Pinjaman polis	7.914		8.633	Policy loans
Lain-lain	142		142	Other
Subjumlah	3.016.604		2.443.775	Subtotal
Pihak berelasi				Related parties
Deposito berjangka	1.356		6.284	Time deposits
Efek	296.933		371.982	Marketable securities
Penyertaan dalam bentuk saham	5.500.919		5.215.633	Investments in shares of stock
Subjumlah	5.799.208		5.593.899	Subtotal
Jumlah	8.815.812		8.037.674	Total
Kas dan bank		2a-2e,2g,4,33,		Cash on hand and in banks
Kas	88	35,37,38,42	80	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	152.799		48.289	Third parties
Pihak berelasi	13.531		5.436	Related parties
Jumlah	166.418		53.805	Total
Piutang premi		2a-2e,2h,2j,5,33,		Premium receivables
Pihak ketiga	6.406	35,37,38,42	4.965	Third parties
Pihak berelasi	737		255	Related parties
Jumlah	7.143		5.220	Total
Piutang reasuransi	11.579	2a-2e,2i,2j,6, 33,35,37,38	5.802	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi		2a-2e,2f,2j,7,		Investment income receivables
Pihak ketiga	7.485	33,35,38,39	10.566	Third parties
Pihak berelasi	7		19	Related parties
Jumlah	7.492		10.585	Total
Piutang lain-lain		2a-2e,2j,8,		Other receivables
Pihak ketiga	4.490	33,35,38,39	6.137	Third parties
Pihak berelasi	667		645	Related parties
Jumlah	5.157		6.782	Total
Beban dibayar dimuka	2.893	2a,2c,2e,2k,9,33,40	1.835	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	919	2a,2c	919	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	3.072	2a,2c,2v,29,43	3.072	Deferred tax assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi- penyusutan sebesar Rp 18.554 dan Rp 16.535, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.	9.326	2a,2c,2l,10,27	11.056	Fixed assets-net of accumulated- depreciation of Rp 18,554 and and 16,535 as of June 30, 2011 December 31, 2010, respectively.
Biaya akuisisi ditangguhkan-bersih	436	2a,2c,2m,11,25,26,33	871	Deferred acquisition cost-net
Aset lain-lain	7.757	2a,2c,2e,12,33	6.445	Other assets
JUMLAH ASET	9.038.004		8.144.066	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30-06-2011	Catatan / Notes	31-12-2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis		2a-2e,2n,2o,2p,		Liabilities to policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.093.803	2q,13,33,35, 36,38,42,43	2.448.796	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	6.341		6.027	Estimated claims liability
Hutang klaim	17.047		7.187	Claim payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	5.554		7.970	Unearned premiums
Subjumlah	3.122.745		2.469.980	Subtotal
Titipan premi	6.278		2.055	Policyholders' deposits
Hutang reasuransi	12.975	2a-2e,2i,2j,14, 34,36,38,39	18.495	Reinsurance payables
Hutang komisi Pihak ketiga	10.604	2a,2c,2e,15,33,38	14.747	Commission payables Third parties
Pihak berelasi	569		498	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	8.123	2a,2c,16,38,42	10.148	Accrued expenses
Hutang pajak	924	2a,2c,2v,17,29,43	1.682	Taxes payable
Hutang lain-lain	682	2a,2c,2d,2e,38,42	119	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.854	2a,2c,2u,32,42,43	9.000	Post employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	3.172.754		2.526.724	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to shareholders
Modal saham-nilai nominal Rp 125 per saham		2a,2s,2r,18,42		Capital stocks-Rp 125 par value per share
Modal dasar-47.920.000.000 saham				Authorized - 47,920,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 23.964.061.193 saham	2.995.510		2.995.510	Issued and fully paid- 23,964,061,193 shares
Tambahan modal disetor-bersih	100.389	2a,19,42	100.389	Additional paid-in capital-net
Komponen ekuitas lainnya	(647.271)		(586.513)	Others components of equity
Saldo laba		2a		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24.692		22.692	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.391.930		3.085.264	Unappropriated
	5.865.250		5.617.342	
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	5.865.250		5.617.342	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.038.004		8.144.066	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30-06-2011	Catatan / Notes	30-06-2010	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi		2a,2c,2d,2e,2t,		Premium income
Premi bruto	1.156.929	2x,21,33,35	580.696	Gross premiums
Premi reasuransi	(21.869)		(18.095)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	2.416		(330)	Decrease (increase) in unearned premiums
Subjumlah	1.137.476		562.271	Subtotal
Hasil investasi-bersih	331.108	2a-2f,2t,22,33,42	506.381	Investment income-net
Pendapatan lain-lain-bersih	32.252	2a,2c-2e,2t,23,42	21.231	Other income-net
Jumlah Pendapatan	1.500.836		1.089.883	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat	443.067	2a,2c,2t,24,35	664.802	Claims and benefits
Klaim reasuransi	(15.310)	2a,2c,34	(2.308)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	645.321	2a,2c,2o,2n,2t,13	(54.297)	Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Biaya akuisisi	58.445	2a,2c,2m,11,25,33	52.659	Acquisition cost
Beban usaha		2a,2c,2e,2t,26,		Operating expenses
Pemasaran	5.105	27,33,35,42	5.997	Marketing
Umum dan administrasi	35.085		30.343	General and administrative
Beban lain-lain	20.457		16.472	Other expenses
Jumlah Beban	1.192.170		713.668	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	308.666		376.215	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	2a,2c,2v,29,43	-	Income Tax Expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	308.666		376.215	NET INCOME FOR THE PERIOD
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income attributable to:
Pemilik entitas induk	308.666		376.215	Shareholders
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	308.666		376.215	
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (In full amount of Rupiah)
Dasar	12,84		15,65	Basic
Dilusan	12,84		15,65	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30-06-2011	Catatan / Notes	30-06-2010	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	308.666		376.215	NET INCOME FOR THE PERIOD OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD - NET OF TAX
(Rugi) laba belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	(69.985)		180.784	Unrealized (loss) gain on increase in fair value of available for sale securities
Selisih perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	9.227		-	Changes in equity of associated company
(RUGI) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(60.758)		180.784	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	247.908		556.999	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	247.908		556.999	Shareholders
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>247.908</u>		<u>556.999</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Agio Saham/ <i>Capital Paid in Excess of Par</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Shares Issuance Cost</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control</i>	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Dari Efek Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Increase (decrease) in Fair Value of Available For Sale Securities</i>	Selisih perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ <i>Changes in equity of associated company</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to shareholders</i>	Kepentingan non- pengendali / <i>Non- controlling interests</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 31 Desember 2009	2a,2r,2s,18	2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	7.710	-	20.692	2.375.182	4.795.864	-	4.795.864	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)		-	-	-	-	-	-	-	(114)	(114)	-	(114)	Adjustments arising from implementation of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)
Saldo per 1 Januari 2010		2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	7.710	-	20.692	2.375.068	4.795.750	-	4.795.750	Balance as of January 1, 2010
Total Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	3					180.784			376.215	556.999		556.999	Total comprehensive income (loss) for the period
Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	General reserves
Saldo per 30 Juni 2010		2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	188.494	-	22.692	2.749.283	5.352.749	-	5.352.749	Balance as of June 30, 2010
Saldo per 1 Januari 2011		2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	117.106	-	22.692	3.085.264	5.617.342	-	5.617.342	Balance as of January 1, 2011
Total Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	3					(69.985)	9.227		308.666	247.908		247.908	Total comprehensive income (loss) for the period
Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	General reserves
SALDO PER 30 JUNI 2011		2.995.510	102.720	(2.331)	(703.619)	47.121	9.227	24.692	3.391.930	5.865.250	-	5.865.250	BALANCE AS OF JUNE 30, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30-06-2011	30-06-2010	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	1.159.230	579.907	Receipts from premiums
Penerimaan klaim reasuransi	9.534	2.236	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	32.163	24.005	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(433.207)	(662.444)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(27.389)	(9.187)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(62.081)	(53.254)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(60.740)	(38.434)	Payment of operating expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	617.510	(157.171)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	14.488.579	4.278.165	Time deposits termination
Pencairan surat berharga	648.325	1.384.315	Termination of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	39.162	35.095	Receipt from investment income
Penerimaan pinjaman polis	8.388	4.633	Policy loans received
Hasil penjualan efek	-	13.952	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aktiva tetap	-	8	Proceeds from sale of asset
Pencairan investasi dalam bentuk saham	-	130.253	Termination of investment in share of stock
Penempatan deposito berjangka	(14.500.720)	(4.459.560)	Placement of time deposits
Penempatan surat berharga	(1.180.747)	(1.156.393)	Acquisition of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(7.683)	(5.310)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(289)	(1.221)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih (Digunakan untuk)			Net Cash (Used in)
Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(504.985)	223.937	Provided by Investing Activities
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN BANK	112.525	66.766	CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	53.805	17.970	AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS			EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
TERHADAP KAS DAN BANK	88	69	ON CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	166.418	84.805	AT END OF YEAR
AKTIVITAS-AKTIVITAS YANG TIDAK			ACTIVITIES NOT AFFECTING
MEMPENGARUHI ARUS KAS			CASH FLOWS
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	276.059	351.295	Equity in net income of associated Companies
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)	43.503	118.092	Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	645.321	(54.297)	Increase (decrease) in liability for future policy benefit and estimated claims liability
(Penurunan) kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.416)	330	(Decrease) increase in unearned premiums

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (dahulu PT Panin Life Tbk) ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 192 tanggal 19 Juli 1974 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 8 Desember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui pengalihan aset dan kewajiban Perusahaan kepada PT Panin Life (dahulu PT Panin Anugrah Life Insurance) dan perubahan nama Perusahaan, sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009 (Catatan 1c).

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 9 dari Notaris Adi Triharso, S.H., tanggal 12 Oktober 2010, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan kegiatan utama Perusahaan, dari menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan usaha anuitas termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, menjadi menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

1. General

a. The Company's Establishment and General Informations

PT Panin Financial Tbk (formerly PT Panin Life Tbk) ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on the Notarial deed No. 192 dated July 19, 1974 of Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 8, 2009 of the Notary Ernie Rohaini, S.H., MBA, the Extraordinary Shareholders General Meeting approved the transfer of assets and liabilities of the Company to PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life Insurance) and the change of Company's name, related to the Company's main business activity changes. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 dated January 14, 2010 and the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009 (Note 1c).

Starting from January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" become "PT Panin Financial Tbk" and cease its main business activities as a life insurance company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' General Meeting No. 9 of the Notary Adi Triharso, S.H., dated October 12, 2010, regarding the approval of shareholders for the change in section 3 of the Company's Articles of Association related to the change in the Company's main activities, from conducting business in life insurance, health insurance, personal accident insurance and annuity business includes activities based on shariah principles become conducting business in providing business consulting services, management and administration to the general society.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum-Lanjutan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memperoleh pencabutan izin usaha di bidang asuransi jiwa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976, dan Sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91 Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Pan Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 Nopember 2003 Tambahan No. 916.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-792/BL/2006 tanggal 26 Juni 2006 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri IV sebanyak 3.994.168.892 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

1. General-Continued

a. The Company's Establishment and General Informations-Continued

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 dated December 31, 2010, the Company has obtained the revocation of business licenses in life insurance.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976, and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general society. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Letjend. S. Parman Lot 91 Jakarta. The Company is one of the group of companies owned by Pan Indonesia.

b. Public Offerings of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Stockholders as stated in the Notarial deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the Stockholders approved to change the par value of share from Rp 500 to Rp 125 per share. These changes were registered by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The company obtained the notice of effective from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in his letter No. S-792/BL/2006 dated June 26, 2006 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on June 29, 2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VI, of maximum 11,982,506,676 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and of maximum 3,994,168,892 Warrant Series IV which were given free as incentive.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum-Lanjutan

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan-Lanjutan

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price Per Share (in Full of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 24.042.096.693 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General-Continued

b. Public Offerings of Shares-Continued

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follow:

Up to June 30, 2011, all of the Company's outstanding shares totaling 24,042,096,693 have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

c. Restrukturisasi Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Pengalihan Aset dan Pengambilalihan Kewajiban tanggal 17 Desember 2009 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 22 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, Perusahaan dan anak perusahaannya, PT Panin Life ("PT PL") (dahulu PT Panin Anugrah Life), membuat perjanjian pengalihan aset dan kewajiban atas portofolio pertanggungan asuransi dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang telah memperoleh persetujuan baik dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan maupun dari Rapat Umum Pemegang Saham PT PL, serta persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Nilai hak dan kewajiban atas portofolio pertanggungan yang dialihkan merupakan jumlah uang pertanggungan, yakni sebesar Rp 18.060.350, yang terdiri dari 128.487 polis dengan jumlah peserta sebanyak 242.442 peserta.

c. Corporate Restructuring

Based on the Preliminary Agreement of Transfer Assets and the Liabilities Take Over dated December 17, 2009 which was documented in Notarial Deed No. 22 of Erni Rohaini, S.H., MBA, the Company and its subsidiary, PT Panin Life ("PT PL") (formerly PT Panin Anugrah Life), had agreed to transfer the portfolio insurance assets and obligations, respectively in related to the amendment of the main business activity of the Company, which had been approved both by the Meeting of the Company's Stockholders and the Meeting of the PT PL's Stockholders, and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on her Decision Letter No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009.

The value of the rights and obligations of insurance portfolio transferred was represents the insured amount of Rp 18,060,350, which consist of 128,487 insurance policies with total participants of 242,442.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

c. Restrukturisasi Perusahaan-Lanjutan

Nilai portofolio pertanggungan diperhitungkan dengan mengkompensasikan nilai aset Perusahaan yang dialihkan kepada PT PL. Penyelesaian pengalihan portofolio pertanggungan tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh kewajiban dari Perusahaan yang terkait dengan kegiatan asuransi dan disertai pengalihan kekayaan milik Perusahaan. Kewajiban dan kekayaan tersebut bernilai sama yakni sebesar Rp 2.252.915 termasuk didalamnya berupa cadangan teknis dari Perusahaan. Nilai pengalihan aset dan nilai pengambilalihan kewajiban didasarkan pada nilai buku yang tercatat pada laporan keuangan induk Perusahaan saja per tanggal 31 Desember 2009.

Apabila terdapat hal-hal atau jaminan-jaminan yang tidak benar yang diberikan oleh Perusahaan dalam perjanjian dan atau apabila ada gugatan atau tuntutan dari pihak manapun sehubungan dengan dibuatnya perjanjian tersebut sehingga merugikan PT PL maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk membayar kepada PT PL atas seluruh kerugian yang dideritanya.

Pada tanggal 1 Januari 2010 Perusahaan telah mengalihkan kewajiban atas seluruh portofolio yang *inforce* ke PT PL. Dikarenakan nama yang tertera di dalam dokumen polis sesuai dengan nama baru PT PL, maka PT PL menyatakan polis-polis tersebut tetap berlaku penuh atas semua ketentuan umum polis dan ketentuan khusus (jika ada) atas polis nasabah, sehingga hak pemegang polis, tertanggung, atau ahli waris tidak akan berkurang atau hilang. Selanjutnya, klaim-klaim nasabah ex Perusahaan yang telah jatuh tempo setelah tanggal pengalihan, telah dipenuhi pembayarannya oleh PT PL.

PT PL telah membuat pemberitahuan secara tertulis kepada setiap pemegang polis atas pengalihan portofolio pertanggungan tersebut melalui PT Pos Indonesia dan Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28, 29 dan 30 Januari 2010.

1. General-Continued

c. Corporate Restructuring-Continued

The value of the insurance portfolio will be offsetted by the value of transferred assets. The settlement of take over transactions done by transferring all the Company's obligation related to insurance activity all together with its assets. The assets transferred and the obligation taken over had the same value of Rp 2,252,915, including the technical reserves from the Company. The value of the assets transferred and the obligations taken over was derived from the carrying value of financial statements of the parent Company only as at December 31, 2009.

If there are any missappropriation of information or guarantees given by the Company in the agreement clauses or any claims or litigations inconjunction with this agreement that caused the PT PL's losses, then the Company promised to reimburse all of the PT PL's losses.

On January 1, 2010 the Company had transferred its portfolio inforce obligation to PT PL. Due to the policies document have used the same name as the PL's new name, PT PL has stated that all the policies transferred are valid as contained in the general clause and specific clause (if any) on behalf of policy holder, therefore all the benefit of the policy holders, the insured or the heirs will not effected. In addition, all policy holders' claims ex the Company that due after the take offer date, had been paid by PT PL.

PT PL had made written announcement to each policy holder regarding the portfolio insurance transferred via PT Pos Indonesia and Harian Ekonomi Neraca newspaper on January 28, 29 and 30, 2010.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

c. Restrukturisasi Perusahaan-Lanjutan

Berikut adalah rincian aset dan kewajiban yang dialihkan oleh Perusahaan ke PT PL:

	Jumlah
Aset	
Investasi	
Pihak berelasi	
Deposito berjangka	10.309
Efek	17.063
Penyertaan dalam bentuk saham	137.923
Pihak ketiga	
Deposito berjangka	616.295
Efek	1.412.703
Pinjaman polis	5.977
Lain-lain	123
Subtotal	2.200.393
Non-Investasi	
Kas dan bank	
Kas	102
Bank	
Pihak ketiga	2.256
Pihak berelasi	12.974
Piutang premi	1.597
Piutang hasil investasi	7.093
Piutang reasuransi	28
Beban dibayar di muka	1.590
Piutang lain-lain	7.485
Aset tetap-bersih	9.799
Biaya akuisisi ditangguhkan-bersih	1.743
Aset lain-lain	7.855
Subjumlah	52.522
Jumlah aset yang dialihkan	2.252.915
Liabilitas	
Liabilitas kepada pemegang polis	
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.210.290
Estimasi liabilitas klaim	4.755
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.598
Hutang klaim	9.061
Subjumlah	2.227.704
Titipan premi	4.925
Hutang reasuransi	15.465
Beban yang masih harus dibayar	4.679
Hutang lain-lain	142
Subjumlah	25.211
Jumlah liabilitas yang diambil alih	2.252.915

1. General-Continued

c. Corporate Restructuring-Continued

The following detail of the assets and obligations transferred by the Company to PT PL is as follows:

	Assets
Investment	
Related parties	
Time deposits	
Marketable securities	
Investment in shares of stock	
Third parties	
Time deposits	
Marketable securities	
Policy loans	
Other investments	
Subtotal	
Non-Investment	
Cash on hand and in banks	
Cash on hand	
Cash in banks	
Third parties	
Related parties	
Premium receivable	
Investment income receivables	
Reinsurance receivable	
Prepaid expenses	
Other receivables	
Fixed assets-net	
Deferred acquisition cost-net	
Other assets	
Subtotal	
Total assets transferred	
Obligations	
Liabilities to policyholders	
Liability for future policy benefits	
Estimated claims liability	
Unearned premiums	
Claims payable	
Subtotal	
Policyholders' deposit	
Reinsurance payables	
Accrued expenses	
Other payables	
Subtotal	
Total obligations taken over	

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010 (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum-Lanjutan

d. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, struktur pemilikan atas anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Jenis Usaha / Scope of Activities	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
		2011	2010	2011	2010
PT Panin Life (dahulu / formerly PT Panin Anugrah Life Insurance (PL))	Asuransi Jiwa / Life Insurance	99,9999996%	99,9999996%	3.496.100	2.882.978
PT Panin Financial Assurance (dahulu / formerly PT Panin Banholdco (PFA))	Asuransi Jiwa / Life Insurance	99,9991%	99,9991%	21.548	26.900
PT Epanin Dotcom (EPD)	Modal ventura / Venture capital	99,999995%	99,999995%	10.487	11.088

PT Panin Anugrah Life telah berganti nama menjadi PT Panin Life berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, tanggal 14 Desember 2009, PT Panin Life memulai kegiatan operasinya pada tahun 1991.

PT Panin Banholdco telah berganti nama menjadi PT Panin Financial Assurance berdasarkan akta notaris Veronica Lily Dharma, S.H. No. 27 tanggal 20 Agustus 2007 dan mengubah bidang usahanya dari perdagangan dan jasa menjadi asuransi jiwa. PT Panin Financial Assurance tidak memiliki ijin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa dan belum memulai kegiatan komersialnya.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Lebih lanjut, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa modal ventura dan belum memulai kegiatan komersialnya.

Seluruh anak perusahaan tersebut berdomisili di Jakarta.

1. General-Continued

d. The Subsidiaries' Structure

As at June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company's ownership in the consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Anugrah Life has changed its name into PT Panin Life based on notarial deed of Erni Rohaini, S.H., MBA No. 18 dated 14 Desember 2009. PT Panin Life started its commercial operations in 1991.

PT Panin Banholdco has changed its name into PT Panin Financial Assurance based on notarial deed of Veronica Lily Dharma, S.H. No. 27 dated 20 Agustus 2007 and changed its scope of activities from trading and services to life insurance. PT Panin Financial Assurance does not have licence to operate as a life insurance company and has not yet started its commercial operations.

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statement of PT Epanin Dotcom was consolidated to the Company's financial statement. Previously, the ownership on PT Epanin Dotcom is presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in capital venture business and has not yet started its commercial operations.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum-Lanjutan

- e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Oktober 2010 dari Notaris Adi Triharso, S.H., susunan anggota komisaris dan direksi Perseroan per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden komisaris
Wakil presiden komisaris
Komisaris independen

Mu'min Ali Gunawan
Suwirjo Josowidjojo
Sophie Soelaiman

*Board of Commissioners
President commissioner
Vice-president commissioner
Independent commissioner*

Dewan Direksi

Presiden direktur
Wakil presiden direktur
Direktur

Fadjar Gunawan
Bhindawati Gunawan
Marwan Noor

*Board of Directors
President director
Vice-president director
Director*

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perseroan per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010:

Ketua
Anggota

Sophie Soelaiman
A. Benny Suhardyanto P.
Mulyagy Paraly

*Chairman
Members*

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 6 orang pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

1. General-Continued

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on notarial deed No. 8 dated October 12, 2010 of Erni Rohaini, S.H., MBA the member of the Company's commissioners and directors as at June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Jakarta Stock Exchange's Listing Regulations No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the member of Audit Committee as at June 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

The Company has a total of 6 employees as at June 30, 2011 and December 31, 2010.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 tentang "Akuntansi Asuransi Jiwa", Pedoman Akuntansi Asuransi Indonesia (PAKASI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk asuransi jiwa.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen Perusahaan dan anak perusahaan atas kejadian dan aktifitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Beberapa estimasi yang signifikan yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

2. Summary of Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, especially the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 36 regarding "Accounting for Life Insurance", Indonesian Insurance Accounting Guidelines (PAKASI) and government regulations on insurance industry.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for available-for-sale, financial assets held at fair value through profit and loss. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method, which present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on the best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates of the Company and its subsidiaries' management.

Several significant use of judgement and estimates by the Company and its subsidiaries are as follows:

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian-Lanjutan

- Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen Perusahaan dan anak perusahaan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian yang dapat diakui, sesuai dengan *timing* dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Manajemen anak perusahaan (PL) menggunakan perhitungan aktuarial sebagai dasar pengakuan liabilitas manfaat polis masa depan.

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen anak perusahaan (PL) diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements-Continued

- Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. The judgement of the Company and its subsidiaries' management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. The subsidiary's (PL) Management uses actuarial calculations as the basis for the recognition of liabilities for future policy benefits.

- Estimated claim liabilities

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The subsidiary's (PL) management judgement is required to determine the amount of estimated claims liability in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian-Lanjutan

- Premi yang belum merupakan pendapatan
 Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode atas penutupan asuransi berjangka dan asuransi manfaat tambahan. Anak perusahaan untuk menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi dan metode perhitungan yang digunakan dalam laporan keuangan interim ini adalah konsisten dengan yang diadopsi pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali untuk Standar Akuntansi baru atau direvisi yang mulai berlaku mulai 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

2. Summary of Accounting Policies-Continued

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements-Continued

- Unearned premiums
 Unearned premiums represent part of premium already received but not yet earned, from the outstanding term insurance and supplementary benefit insurance coverage. The subsidiary calculated unearned premiums individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period.

b. Change in Accounting Policy

The accounting policies and methods of computation adopted in this interim financial statements are consistent with those adopted in the financial statements for the year ended 31 December 2010, except for the following new/revised Accounting Standard effective for financial period beginning 1 January 2011:

- PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".
- PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".
- PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 8 (Revised 2010), "Event after the Reporting Period".
- PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures".
- PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".
- PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- PSAK No. 22 (Revised 2010), "Accounting for Business Combination".
- PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 48 (Revised 2009), "Assets Impairment".

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa".
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan".
- ISAK 11 "Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik".
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non-moneter oleh Venturer".
- ISAK 14 "Aset Tak Berwujud" – Biaya Situs Web".
- ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Perubahan penting atas penerapan standar akuntansi keuangan (revisi) atau interpretasinya pada laporan keuangan interim ini, di antaranya yang utama adalah:

- Laporan posisi keuangan sebagai pengganti neraca
- Pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif
- Penyajian pihak minoritas menjadi pihak "Kepentingan nonpengendali", yang dikelompokkan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan hasil usaha untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif maupun laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2011 dan 2010, saldo kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan tidak disajikan karena jumlahnya tidak material.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

b. Change in Accounting Policy-Continued

- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation of Special Purpose Entities".
- ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".
- ISAK 10 "Customer Loyalty Programs".
- ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners".
- ISAK 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers".
- ISAK 14 "Intangible Assets – Website Costs".
- ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment".

The important changes on the implementation of financial accounting standard (revision) or the interpretation on this interim financial statement, among the main things are:

- Statements of financial position as a replacement of balance sheet
- Other comprehensive income in statements of comprehensive income
- Presentation of the minority interest becomes the "non-controlling interest", grouped in equity in the consolidated statement of financial position.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as at June 30, 2011 and December 31, 2010 and results of operations for six months ended June 30, 2011 and 2010 of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Non-controlling interest in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statement of income, statements of comprehensive income and statements of financial position, respectively. In 2011 and 2010, non-controlling interest in the results and the equity of controlled entities were not presented due to insignificant amounts.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi-Lanjutan

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan sehubungan dengan tambahan kepemilikan pada anak perusahaan, merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat hak minoritas yang diakuisisi. Perusahaan tidak mengakui goodwill negatif yang timbul sehubungan dengan tambahan kepemilikan pada PT Epanin Dotcom, karena jumlahnya tidak material.

Kebijakan akuntansi terkait dengan investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan dalam Catatan 2f.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

c. Principles of Consolidation-Continued

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of acquisition and, in respect of an increase in holding in a subsidiary undertaking, the excess of the cost of acquisition and the carrying value of the proportion of the minority interests acquired. The Company did not recognize negative goodwill in respect of an increase in holding in PT Epanin Dotcom undertaking, due to insignificant amounts.

The accounting policies relating to investments in associates are set out in Note 2f.

d. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

d. Penjabaran Mata Uang Asing-Lanjutan

Transaksi dan saldo-Lanjutan

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek hutang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam laporan ekuitas konsolidasian.

Aset dan liabilitas menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Sedangkan pendapatan, beban, laba rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran adalah Rp 8.597 dan Rp 8.991 untuk 1 Dollar AS, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Investasi

"Deposito berjangka"

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

d. Foreign currency translation-Continued

Transactions and balances-Continued

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency are recognized in the consolidated statement of Income.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Translation differences on non-monetary items such as equities held at fair value through profit and loss are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on available for sale equities are included in the unrealized gains (losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities in consolidated equity.

Assets and liabilities at the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position date. Whereas revenue, expenses, gains and losses at the average exchange rate at date of the transaction.

The major exchange rates used for translation as at June 30, 2011 and December 31, 2010 were Rp 8,597 and Rp 8,991 to US Dollar 1, respectively.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions as those with third parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Investments

"Time deposits"

Time deposits, which consist of compulsory time deposits and time deposits, are stated at nominal value.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Unit penyertaan reksadana"

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana dicatat sebesar nilai aset bersih dan selisih antara nilai aset bersih dengan biaya perolehan dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

"Aset keuangan"

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui sebagai "Keuntungan bersih atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Mutual funds"

Investments in mutual fund are stated at net asset value and the difference between the net asset value and the cost is presented in the consolidated statements of income for the period.

"Financial assets"

The Company and its subsidiaries classify their financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit and loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its subsidiaries' management determine the classification of their financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of income and are reported respectively as "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains (losses) from sale of financial instruments".

Fair value changes relating to financial assets designated at fair value through profit or loss are recognized in "Net gains on changes in fair value of financial instruments".

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan Perusahaan dan anak perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan anak perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company and its subsidiaries intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company and its subsidiaries upon initial recognition designate as available for sale; or
- those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses".

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initial recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statements of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Aset keuangan tersedia untuk dijual-Lanjutan

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pengakuan

Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari *Bloomberg* dan *Reuters*. Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Available-for-sale financial assets-Lanjutan

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the consolidated statements of changes in equity is recognized in the consolidated statements of income.

Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognized in the consolidated statement of income.

Recognition

The Company and its subsidiaries use transactions date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position (balance sheet) as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date such quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters*. A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Penentuan nilai wajar-Lanjutan

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Determination of fair value-Continued

In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company and its subsidiaries test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Klasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2006)/Category as defined by PSAK 55 (revised 2006)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit & loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Efek-efek/Marketable securities
			Obligasi Pemerintah/Government Bonds
		Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui laba rugi/Financial assets designated at fair value through profit and loss	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	
		Piutang lain-lain/Other receivables	Piutang karyawan/Employee loans
			Piutang kepada manager investasi/Receivables from fund manager
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Aset lain-lain/Other assets	Piutang lain-lain-lainnya/Other receivables – others
		Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Classification of financial assets

The Company and its subsidiaries classify the financial assets into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial assets.

The classification of financial assets can be seen in the table below:

Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Company and its subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Reklasifikasi aset keuangan-Lanjutan

- terjadi setelah Perusahaan dan anak perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan dan anak perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas konsolidasian harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Reclassification of financial assets-Continued

- occur after the Company and its subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Company and its subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company and its subsidiaries.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in consolidated equity shall be recognized in consolidated statement of income.

Reclassification of financial assets from available for sale to the classification of held to maturity are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company and its subsidiaries used to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Aset keuangan-Lanjutan"

Penurunan nilai dari aset keuangan

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut, kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas konsolidasian dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Financial assets-Continued"

Impairment of financial assets

- significant financial difficulty of the issuer obligor;
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio, national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between losses occurring and its identification is determined by the Company and its subsidiaries' management for each identified portfolio.

In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. When there is evidence of the above for the assets available for sale, cumulative losses, which represents the difference between cost and current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the consolidated statement of income, are removed from consolidated equity and recognized in consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

f. Investasi-Lanjutan

"Investasi pada perusahaan asosiasi"

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, biasanya disertai dengan kepemilikan antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas hasil bersih perusahaan asosiasi serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Saham yang diperoleh dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebesar nilai buku penyertaan dari perusahaan yang mengalihkan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut dibukukan dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ("STRES"), yang disajikan sebagai unsur ekuitas. Saldo "STRES" dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya STRES ke pihak lain yang tidak sepengendali. Dalam hal ini maka saldo STRES diakui sebagai laba rugi yang direalisasi.

"Investasi lainnya"

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Investasi dalam bentuk pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan bunga diterima di muka.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan saldo simpanan di bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan tidak dibatasi penggunaannya, tidak dijaminkan serta tidak termasuk deposito atau investasi jangka pendek lainnya.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

f. Investments-Continued

"Investments in associates"

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, typically accompanying a shareholding entitling to the Company between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method. Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of the results of the associates and dividend distributions from the date of acquisition.

Shares acquired in a restructuring transaction among companies under common control are recorded based on the carrying amount of the investment as stated in the books of the company which is transferring the shares. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of shares is recorded in equity as Difference in Value of Restructuring Transaction among Companies under Common Control ("DVRT"). The "DVRT" balance can be changed when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the DVRT to other party who is not under common control. In this case, the DVRT balance is recognised as a realised gain or loss.

"Other investments"

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current operations.

Investments in policy loans are stated at cost less unearned interest.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash and bank include cash and deposit balance in bank which at any time can be liquified and no limited in use, not be vouched and also not including deposit or others short term investment.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

h. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan.

Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

i. Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi, dan klaim reasuransi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi dinyatakan adanya kompensasi.

j. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Anak perusahaan (PL) tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan PL untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa dispensasi pembayaran premi (*lapse*).

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

h. Premium Receivables

Premium receivable is premium invoice to policyholder which already due to and still in a period of facility.

Premium receivables are stated at net realizable value, after providing an allowance for doubtful accounts.

i. Reinsurance Receivables

Reinsurance receivables are arisen from reinsurance transactions, referring to acceptance of premium reinsurance, commission reinsurance, and claim reinsurance.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

j. Allowance for Doubtful Accounts

*The subsidiary (PL) does not provide allowance for doubtful accounts for premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).*

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the consolidated statements of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

l. Aset Tetap-Lanjutan

Perusahaan dan anak perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap".

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa manfaat/ Estimated useful lives (tahun/years)
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin kantor	4 - 8
Perabot kantor	4
Inventaris kantor	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

m. Biaya Akuisisi Ditangguhkan

Sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000, biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis, meliputi komisi, insentif, diskon premi dan pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, ditangguhkan dan dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial karena liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode tingkat premi murni (*net level premium method*).

2. Summary of Accounting Policies-Continued

l. Fixed Assets-Continued

The Company and its subsidiaries have selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition. In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 16 (revised 2007) "Fixed Assets".

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are computed using the straight-line method. The estimated of useful lives of the assets are as follows:

	Taksiran Masa manfaat/ Estimated useful lives (tahun/years)	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machineries
Perabot kantor	4	Furnitures and fixtures
Inventaris kantor	4	Office equipment

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the period.

The Company and its subsidiaries recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At statements of financial position date, the Company and its subsidiaries determine whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current consolidated statements of income.

m. Deferred Acquisition Cost

Since 1996 until 2000, expenses incurred relating to new insurance contracts acquired, including commission, incentives, premium discount and medical check-up of applicants, are deferred and amortized based on actuarial calculations because the liability for future policy benefits is determined using the net level premium method.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

m. Biaya Akuisisi Ditangguhkan-Lanjutan

Sejak tahun 2001, biaya akuisisi yang berhubungan dengan kontrak asuransi baru langsung diakui sebagai beban tahun berjalan karena liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode Zillmer Quota 30 permil, sedangkan saldo biaya akuisisi ditangguhkan tetap dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuaria.

n. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) konsolidasian pada periode berjalan.

o. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

p. Hutang Klaim

Hutang klaim diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar.

q. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

m. Deferred Acquisition Cost-Continued

Since 2001, expenses incurred relating to new insurance contracts acquired are recognized as current expenses because the liability for future policy benefits is determined using Zillmer Quota 30 over one thousand, while deferred acquisition cost balance are still amortized based on actuarial calculations.

n. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statements of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as consolidated expense (income) in the current period.

o. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

p. Claim Payables

Claim payables recognize at the time of the amount of agreed to be paid.

q. Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classified its financial liabilities in the category of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss; and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

q. Liabilitas Keuangan-Lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Perusahaan dan anak perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan anak perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

q. Financial Liabilities-Continued

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two subcategories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of income and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Company and its subsidiaries designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

After initial recognition, The Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

r. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

s. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode atas penutupan asuransi berjangka dan asuransi manfaat tambahan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Hasil investasi

Penghasilan investasi dari bunga deposito berjangka, obligasi dan pinjaman polis diakui atas dasar proporsi waktu.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

r. Shares

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Treasury Stock

Treasury stock, which is intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

t. Revenue and Expense Recognition

Premium income

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided.

Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income upon maturity.

Unearned premiums represent part of the premiums already received but not yet earned, from the outstanding term insurance and supplementary benefit insurance coverage.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period.

Reinsurance premiums represent insurance premiums paid to reinsurance companies in accordance with the reinsurance agreement (contract). Reinsurance premiums are recognized during the reinsurance period based on the reinsurance coverage received.

Investment incomes

Interest income on deposits, bonds and policy loans are recognized when earned.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban-Lanjutan

Hasil investasi-Lanjutan

Pendapatan deviden diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian deviden diterima. Keuntungan (kerugian) atas pelepasan surat berharga diakui pada saat terjadinya transaksi. Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi konsolidasian.

Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris. Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban usaha dan beban lainnya

Beban pemasaran, beban umum dan administrasi, dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan (pemberi kerja) untuk mengakui liabilitas kontinjensi imbalan pasca kerja ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban yang terkait dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK ini efektif 1 Januari 2010.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

t. Revenue and Expense Recognition-Continued

Investment incomes-Continued

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain (loss) on sale of marketable securities is recognized at the time of the transactions. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of consolidated investment income.

Other incomes

Other incomes are recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of settled claims, outstanding claims, and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial technical insurance calculation. Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the current year of the changes occurred.

Operating and other expenses

Marketing, general and administrative, and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Employees Benefit

PSAK No 24 (Revision 2004) requires the Company and its subsidiaries (employers) to admit this contingent liability of post-employment benefits in consolidated statements of financial position and related expenses in consolidated income statements. Effective from January 01, 2010, the Company and its subsidiaries have been applying this standard.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

u. Imbalan Kerja-Lanjutan

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

v. Manfaat atau Beban Pajak Penghasilan

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilannya berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sejak tahun fiskal 2008 Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilannya berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36/2008 yang menggantikan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17/2000, yang antara lain di dalamnya terdapat perubahan tarif pajak penghasilan dari 30% menjadi 28% mulai tahun fiskal 2009 dan akan berkurang menjadi 25% mulai tahun fiskal 2010.

Perubahan-perubahan tarif tersebut akan mempengaruhi perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian bagi laporan keuangan konsolidasian, karena sesuai dengan PSAK 46 paragraf 30 tarif yang secara substansial telah diberlakukan, harus digunakan.

Penangguhan pajak (*deferred tax*) dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

u. Employees Benefit-Continued

The calculation of post-employment benefits uses *Projected Unit Credit* method. Unrecognized profit and loss accumulation of the net actuarial which over than 10% from the present value of defined benefit liability recognized with straight line method along the average of residual working hours that were estimated from the workers in the mentioned program. Past service cost will be charged directly when the benefit become a right or vested and on the contrary will be recognized as expense with straight line method until the average period of benefits become vested.

The amount that is recognized as defined benefit liability in balance sheet is the present value of defined benefit liability adjusted with actuarial profit and loss that has not been recognized, unrecognized past service cost and fair value of program asset.

v. Income Tax Benefit or Expense

The Company and its subsidiaries determine the income tax based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46 regarding "Accounting for Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Starting from fiscal year 2008 the Company and its subsidiaries computed their income taxes base on the Tax Act No. 36/2008 which supersedes the Tax Act No.17/2000, which is concerning tax rate changes from 30% to 28% since 2009 fiscal year and it will be decrease up to 25% since 2010 fiscal year.

Those rate changes will influence the calculation of consolidated of deferred tax asset and liability, since according to PSAK 46 paragraph 30, the tax rate which has substantially enacted, have to be implemented.

Deferred tax expense or benefit is provided to reflect the tax effects of the temporary differences between fiscal and commercial reporting and accumulated tax loss carry forward.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi-Lanjutan

v. Manfaat atau Beban Pajak Penghasilan-Lanjutan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diambil dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. Summary of Accounting Policies-Continued

v. Income Tax Benefit or Expense-Continued

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

w. Earnings per Share

Basic and diluted earnings per share are computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of issued and fully paid shares.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment based on geographical segments, while secondary segment information is based on business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subjects to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

A business segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services and that is subjects of risks and returns that are different from those of other business segments.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Investasi

Saldo investasi per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
Investasi pada pihak ketiga		
<u>Deposito berjangka</u>		
Deposito wajib (Rupiah)	106.879	86.504
Deposito biasa		
Rupiah	751.218	651.267
Dollar AS (US\$ 9.131.649 dan US\$ 21.202.231, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	78.505	190.629
Jumlah deposito	936.602	928.400
<u>Efek-efek</u>		
Unit penyertaan reksadana (Rupiah)	1.423.353	1.153.118
Efek hutang		
Diperdagangkan		
Obligasi (Dollar AS)		
Biaya perolehan (US\$ 8.428.200 dan US\$ 6.251.184, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	72.457	56.205
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas (penurunan) kenaikan nilai (US\$ 45.812 dan US\$ 58.765, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	(394)	528
Akumulasi amortisasi premium obligasi (US\$ 267.737 dan US\$ 32.936 masing-masing pada tanggal 30 Juni, 2011 dan 31 Desember 2010)	2.302	(296)
Nilai wajar obligasi	74.365	56.437
Medium term notes (US\$ 23.086.618 dan US\$ 23.574.356, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	198.476	211.957
Jumlah efek hutang diperdagangkan-bersih	272.841	268.394
Tersedia untuk dijual (obligasi)		
Biaya perolehan	374.314	88.227
Rugi yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar	(1.506)	(2.120)
Akumulasi amortisasi premium obligasi	2.944	(905)
Jumlah efek hutang tersedia untuk dijual-bruto	375.752	85.202
Dikurangi rugi penurunan nilai	-	(114)
Jumlah efek hutang tersedia untuk dijual-bersih	375.752	85.088
Jumlah efek hutang-bersih	648.593	353.482
Jumlah efek-pihak ketiga	2.071.946	1.506.600

3. Investments

The balance of investment as at June 30, 2011 and December 31, 2010 consists of:

Investment in third parties
<u>Time deposits</u>
Compulsory time deposits (Rupiah)
Time deposits
Rupiah
US Dollar (US\$ 9,131,649 and US\$ 21,202,231, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Total time deposits
<u>Marketable Securities</u>
Mutual funds (Rupiah)
Debt securities
Trading
Bonds (US Dollar)
Cost (US\$ 8,428,200 and US\$ 6,251,184 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Unrealized (loss) gain on (decrease) increase in value (US\$ 45,812 and US\$ 58,765 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Accumulated amortization of bond premium (US\$ 267,737 and US\$ 32,936 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Fair value of Bonds
Medium term notes (US\$ 23,086,618 and US\$ 23,574,356 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Total trading debt securities-net
Available for sales (bonds)
Cost
Unrealized loss on increase in market value
Accumulated amortization of bond premium
Total available for sales debt securities-gross
Less impairment loss
Total available for sales debt securities-net
Total debt securities-net
Total marketable securities-third parties

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Investasi-Lanjutan

3. Investments-Continued

	30-06-2011	31-12-2010
<u>Pinjaman polis</u>		
Rupiah	6.572	6.825
Dollar AS (US\$ 156.081 dan US\$ 201.118, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	1.342	1.808
Jumlah pinjaman polis	7.914	8.633
<u>Investasi lain-lain</u>		
Padang Indah Golf	122	122
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Jumlah investasi lain-lain	142	142
Jumlah investasi pada pihak ketiga	3.016.604	2.443.775
Investasi pada pihak berelasi		
<u>Deposito berjangka</u>		
Deposito wajib (Rupiah)	610	-
Deposito biasa		
Rupiah	660	3.870
Dollar AS (US\$ 10.034 dan US\$ 268.513 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	86	2.414
Jumlah deposito	1.356	6.284
<u>Efek-efek</u>		
Efek ekuitas (saham)-tersedia untuk dijual		
Biaya perolehan		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (326.300.000 saham (1,35%))	252.756	252.756
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan harga pasar	44.177	119.226
Nilai wajar ekuitas (saham) tersedia untuk dijual	296.933	371.982
Jumlah efek-pihak berelasi	296.933	371.982

<u>Policy loans</u>
Rupiah
US Dollar (US\$ 156,081 and US\$ 201,118, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Total policy loans
<u>Other investments</u>
Padang Indah Golf
PT Menara Proteksi Indonesia
Total other investments
Total investment in third parties
Investment in related parties
<u>Time deposits</u>
Compulsory time deposits (Rupiah)
Time deposits
Rupiah
US Dollar (US\$ 10,034 and US\$ 268,513, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Total time deposits
<u>Marketable Securities</u>
Equity securities (stocks)-available for sales
Cost
PT Bank Pan Indonesia Tbk (326,300,000 shares (1.35%))
Unrealized gain on increase in market value of shares
Fair value of available for sales
Total marketable securities-related parties

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Investasi-Lanjutan

3. Investments-Continued

	30-06-2011	31-12-2010	
<u>Penyertaan dalam bentuk saham</u>			<u>Investments in shares of stocks</u>
Metode ekuitas			Equity method
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(10.762.771.285 saham (44,68%))	5.500.919	5.215.633	(10,762,771,285 shares (44.68%))
Jumlah investasi pada pihak berelasi	5.799.208	5.593.899	Total investment in related parties
Jumlah Investasi	8.815.812	8.037.674	Total Investments

Suku bunga tahunan deposito, obligasi, efek hutang lainnya dan pinjaman polis adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits, bonds, other debt securities and policy loans were as follows:

	30-06-2011 (%)	31-12-2010 (%)	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah	8,75 - 9,50	7,00 - 11,00	Rupiah
Deposito biasa			Time deposits
Rupiah	8,00 - 9,50	4,25 - 11,25	Rupiah
Dollar AS	1,00 - 2,50	0,10 - 4,00	US Dollar
Obligasi dan efek hutang lainnya			Bond and other debt securities
Rupiah	8,70 - 11,00	7,63 - 12,50	Rupiah
Dollar AS	4,88 - 8,00	5,875 - 9,34	US Dollar
Pinjaman polis			Policy loans
Rupiah	16,00	16,00	Rupiah
Dollar AS	9,00	9,00	US Dollar

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Investasi-Lanjutan

Rincian deposito per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

3. Investments-Continued

The detail of time deposits as at June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	30-06-2011	31-12-2010	
Deposito wajib (Rupiah)			Cumpolsory time deposits (Rupiah)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mutiara Tbk			PT Bank Mutiara Tbk
(dahulu PT Bank Century Tbk)	54.165	5.985	(formerly PT Bank Century Tbk)
PT Bank Agroniaga Tbk	31.022	-	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	17.277	80.519	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	4.415	-	PT Bank Syariah Bukopin
Subjumlah-pihak ketiga	106.879	86.504	Subtotal-third parties
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	610	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Subjumlah-pihak berelasi	610	-	Subtotal-related parties
Subjumlah-deposito wajib	107.489	86.504	Subtotal-cumpolsory time deposits
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	355.346	295.013	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Permata Tbk	171.500	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	124.762	29.633	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	80.000	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10.000	190.343	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Agroniaga Tbk	7.060	133.808	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.550	2.470	PT Bank Syariah Mandiri
Dollar AS			US Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(US\$ 5.330.503 dan US\$ 21.184.864			(US\$ 5,330,503 and US\$ 21,184,864
masing-masing pada tanggal 30 Juni,			as of June 30, 2011 and December 31,
2011 dan 31 Desember 2010)	45.826	190.473	2010, respectively)
PT Bank UOB Buana (US\$ 3.753.567)	32.270	-	PT Bank UOB Buana (US\$ 3,753,567)
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 47.579 dan			PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 47,579
US\$ 17.367, masing-masing pada			and US\$ 17,367 as of June 30,
tanggal 30 Juni 2011 dan			2011 and December 31, 2010,
31 Desember 2010)	409	156	respectively)
Subjumlah-pihak ketiga	829.723	841.896	Subtotal-third parties
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	270	2.870	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	390	1.000	PT Bank Panin Syariah
Dollar AS			US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(US\$ 10.034 dan US\$ 268.513,			(US\$ 10,034 and US\$ 268,513
masing-masing pada tanggal 30 Juni,			as of June 30, 2011 and
2011 dan 31 Desember 2010)	86	2.414	December 31, 2010, respectively)
Subjumlah-pihak berelasi	746	6.284	Subtotal-related parties
Subjumlah-deposito berjangka	830.469	848.180	Subtotal-time deposits
Jumlah	937.958	934.684	Total

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Investasi-Lanjutan

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 huruf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (liabilitas manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini akan berlaku terhitung sejak 1 Januari 2009.

Penempatan pada investasi reksa dana (pihak-ketiga) pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
PT Schroder Investment Management Indonesia	738.150	734.655
PT BNI Sekuritas	408.171	216.890
PT Fortis Investment	155.888	188.311
PT Brent Asset Management	107.248	-
PT First State Investments Management	13.896	13.262
Jumlah	1.423.353	1.153.118

Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai aset bersih reksa dana adalah Rp 43.014 dan Rp 114.269 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Catatan 22).

3. Investments-Continued

Compulsory deposits represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Company. In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, article 7, section 1 and the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1 character b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second changes on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1, the total guarantee fund is changed to be equivalent to the higher amount between 20% of the minimum required paid-up capital stock and the sum of 2% of premium reserve for insurance product which related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation will be effective January 1, 2009.

Placements in mutual fund investments (third parties) as at June 30, 2011 and December 31, 2010 as follows:

PT Schroder Investment Management Indonesia	PT Schroder Investment Management Indonesia
PT BNI Sekuritas	PT BNI Sekuritas
PT Fortis Investment	PT Fortis Investment
PT Brent Asset Management	PT Brent Asset Management
PT First State Investments Management	PT First State Investments Management
	Total

Unrealized gain on increase in net asset value of mutual fund was amounted to Rp 43,014 and Rp 114,269, for six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively (Note 22).

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Investasi-Lanjutan

Rincian *medium term notes* per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Medium term note yang dimaksudkan untuk diperdagangkan		
UBS Greater China (US\$ 22.257.420 dan US\$ 22.727.640 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	191.347	204.344
Commerzbank AG, Singapura (US\$ 829.198 dan US\$ 846.716 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	7.129	7.613
Jumlah	198.476	211.957

Medium term note (MTN) yang dikelola Commerzbank AG, Singapura adalah untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tanggal	30-06-2011		31-12-2010	
	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating
Rupiah					
Subordinasi Bank BII I Tahun 2011	19-05-2018	90.900	AA	-	-
Subordinasi Bank Permata II Tahun 2011	28-06-2018	80.000	AA-	-	-
Pemerintah Republik Indonesia	15-05-2041	42.350	-	-	-
Sukuk Negara Ritel SR 002	10-02-2013	1.030	-	1.018	-
Pakuwon Jati I Tahun 1996	-	-	-	236	-
Subjumlah-dipindahkan		214.280		1.254	

3. Investments-Continued

The detail of *medium term notes* as at June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Medium term note for trading purposes
UBS Greater China (US\$ 22,257,420 and US\$ 22,727,640 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Commerzbank AG, Singapore (US\$ 829,198 and US\$ 846,716 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Subtotal

Medium term notes (MTN) managed by Commerzbank AG, Singapore is with tenor for 10 (ten) years.

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the Government of the Republic of Indonesia bond from *Standard and Poor*, the Company's bonds are as follow:

Rupiah
Subordinasi Bank BII I Year 2011
Subordinasi Bank Permata II Year 2011
Government of the Republic of Indonesia
Indonesia Retail Sukuk SR 002
Pakuwon Jati I Tahun 1996
Subtotal-carried forward

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Investasi-Lanjutan

3. Investments-Continued

	Tanggal	30-06-2011		31-12-2010		
		Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	
Subjumlah-pindahan Dollar AS		214.280		1.254		Subtotal-brought forward US Dollar
Indosat Palapa Company B.V (US\$ 6.645.000 dan US\$ 6.600.000, masing- masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	29-07-2020	57.127	AA+	59.341	AA+	Indosat Palapa Company B.V (US\$ 6,645,000 and US\$ 6,600,000, as of June 30, 2011 and December 31, 2010 respectively)
Pemerintah Republik Indonesia (US\$ 18.020.125 dan US\$ 3.236.500, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	13-03-2020	154.919	-	29.099	-	Government of the Republic of Indonesia (US\$ 18,020,125 and US\$ 3,236,500, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Paiton Energy Funding B.V (US\$ 3.048.013)	15-02-2014	-	-	27.405	BB-	Paiton Energy Funding B.V (US\$ 3,048,013)
Majapahit Holding B.V (US\$ 1.176.250 dan US\$ 1.167.500 masing- masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	07-08-2019	10.112	AA+	10.497	AA+	Majapahit Holding B.V (US\$ 1,176,250 and US\$ 1,167,500 as of June 30, 2011 and December 31, 2010 respectively)
PT Adaro Indonesia (US\$ 1.105.000 dan US\$ 1.087.500 masing- masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	22-10-2019	9.500	BB+	9.778	BB+	PT Adaro Indonesia (US\$ 1,105,000 and US\$ 1,087,500 as of June 30, 2011 and December 31, 2010 respectively)
Pemerintah Amerika Serikat (US\$ 486.107 dan US\$ 461.725 masing- masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	15-08-2022	4.179	AAA	4.151	AAA	United States of America (US\$ 486,107 and US\$ 461,725 as of June 30, 2011 and December 31, 2010 respectively)
Subjumlah		235.837		140.271		Subtotal
Jumlah		450.117		141.525		

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
 (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Investasi-Lanjutan

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Saldo awal tahun	5.215.633	4.783.848
Penjualan investasi	-	(130.256)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	276.059	562.041
Selisih perubahan ekuitas perusahaan	9.227	-
Saldo akhir tahun	5.500.919	5.215.633

Pada tanggal 10 Juni 2009, 11 Juni 2009, dan 10 Juli 2009, Perusahaan telah melaksanakan konversi Waran Seri IV PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi saham sebanyak 1.946.740.741 waran.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Lebih lanjut pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%.

Penempatan investasi kepada pihak berelasi sebesar Rp 5.799.208 dan Rp 5.593.899 atau 65,78% dan 69,60% dari jumlah investasi masing-masing per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 22 dan 33).

3. Investments-Continued

The changes in the investments in shares of stocks accounted for using the equity method as at June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Balance at beginning of year
Sales of investments
Shares in net income of associated company
Changes in equity of associated company
Balance at end of year

On June 10, 2009, June 11, 2009, and July 10, 2009 the Company has exercised the conversion of Warrant Series IV of PT Bank Pan Indonesia Tbk to common stock amounted to 1,946,740,741 warrants.

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest on PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since that date the financial statement of PT Epanin Dotcom is consolidated with the Company's financial statement. Previously, the ownership on PT Epanin Dotcom is presented using the equity method. Further on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%.

Investments placed to related parties amounted to Rp 5,799,208 and Rp 5,593,899 or 65.78%, and 69.60% from the total of investment as at June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively (Notes 22 and 33).

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
Kas	88	80
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk		
(dahulu PT Bank Century Tbk)	148.468	40.040
PT Bank Central Asia Tbk	2.266	2.236
PT Bank Commonwealth	430	339
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	309	390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95	107
PT Bank DBS Indonesia	87	500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16	16
PT Bank Muamalat	13	17
PT Bank Syariah Mandiri	10	77
PT Bank Danamon Syariah	5	6
PT Bank Permata Tbk	5	-
Deutsche Bank AG	4	4
PT Bank OCBC NISP Tbk	4	4
PT Bank Syariah Bukopin	1	1
Dollar AS		
Deutsche Bank AG (US\$ 28.935 dan dan US\$ 20.900, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	249	188
PT Bank Commonwealth (US\$ 29.987 dan US\$ 127.370, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	258	1.145
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$ 30.054 dan US\$ 19.417, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	258	175
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 23.972 dan US\$ 321.774, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	206	2.893
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 8.869 dan US\$ 11.886, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	76	107
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 4.523 dan US\$ 4.887, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	39	44
Jumlah bank-pihak ketiga	152.799	48.289
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.749	3.955
PT Bank Panin Syariah	279	61
PT ANZ Panin Bank	9	12
Jumlah bank-pihak berelasi-dipindahkan	12.037	4.028

4. Cash on Hand and in Banks

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk
(formerly PT Bank Century Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Bukopin
US Dollar
Deutsche Bank AG (US\$ 28,935 and US\$ 20,900, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
PT Bank Commonwealth (US\$ 29,987 and US\$ 127,370, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$ 30,054 and US\$ 19,417, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 23,972 and US\$ 321,774, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 8,869 and US\$ 11,886, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
PT Bank Syariah Mandiri (US\$ 4,523 and US\$ 4,887, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Total cash in banks-third parties
Related parties
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah
PT ANZ Panin Bank
Total cash in banks-related parties-carried forward

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank-Lanjutan

4. Cash on Hand and in Banks-Continued

	30-06-2011	31-12-2010	
Jumlah bank-pihak berelasi-pindahan	12.037	4.028	Total cash in banks-related parties brought forward
Dollar AS			US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(US\$ 173.800 dan US\$ 156.630			(US\$ 173,800 and US\$ 156,630
masing-masing pada tanggal 30 Juni			as of June 30, 2011 and
2011 dan 31 Desember 2010)	1.494	1.408	December 31, 2010, respectively)
Jumlah bank-pihak berelasi	13.531	5.436	Total cash in banks-related parties
Jumlah	166.418	53.805	Total

Saldo kas dan bank pada pihak berelasi adalah sebesar 8,13% dan 10,10% dari jumlah kas dan bank per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 33).

The balances of cash on hand and in banks in related party represent 8.13% and 10.10% of the total cash on hand and in banks as at June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively (Note 33).

5. Piutang Premi

5. Premium Receivables

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables by type of responsibility are as follow:

	30-06-2011	31-12-2010	
Pihak ketiga			Third parties
Unit link	5.556	3.779	Unit linked
Dwiguna kombinasi	352	588	Endowment combined
Seumur hidup	351	185	Whole life
Kematian	106	379	Death
Dwiguna	33	34	Endowment
Kesehatan	4	-	Health
Universal life	4	-	Universal life
Subjumlah	6.406	4.965	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
Kematian	737	255	Death
Subjumlah	737	255	Subtotal
Jumlah	7.143	5.220	Total

Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables by currencies are as follows:

	30-06-2011	31-12-2010	
Asuransi perorangan			Individual insurance
Rupiah	5.822	4.228	Rupiah
Dollar AS (US\$ 54.626 dan US\$ 39.860,			US Dollar (US\$ 54,626 and US\$ 39,860
masing-masing pada tanggal			as of June 30, 2011 and
30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	470	358	December 31, 2010, respectively)
Asuransi kumpulan			Group insurance
Rupiah	851	633	Rupiah
Dollar AS (US\$ 132)	-	1	US Dollar (US\$ 132)
Jumlah	7.143	5.220	Total

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Premi-Lanjutan

Piutang premi berdasarkan umur piutang:

	30-06-2011	31-12-2010	
Kurang dari 60 hari	6.968	5.131	Less than 60 days
60 hari sampai dengan 90 hari	175	89	60 days to 90 days
Jumlah	7.143	5.220	Total

Manajemen anak perusahaan (PL) berpendapat bahwa seluruh piutang premi per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

Saldo piutang premi dari pihak berelasi adalah sebesar 10,32% dan 4,89% dari jumlah piutang premi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 33).

5. Premium Receivables-Continued

The details of premium receivables by receivable overdue are as follows:

The management of subsidiary (PL) believes that all of the premiums receivable as at June 30, 2011 and December 31, 2010 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

The balances of premiums receivable from related parties represent 10.32% and 4.89% of the total premium receivables as at June 30, 2011 and December 31, 2010 respectively (Note 33).

6. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010	
PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia	7.235	2.154	PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.049	295	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft, Singapura	694	2.275	Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft, Singapore
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia	401	1.028	Citicorp Life Insurance Ltd., Australia
Swiss Reinsurance Company, Singapura	200	50	Swiss Reinsurance Company, Singapore
Jumlah	11.579	5.802	Total

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010	
Rupiah	11.023	5.284	Rupiah
Dollar AS (US\$ 64.669 dan US\$ 57.597, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	556	518	US Dollar (US\$ 64,669 and US\$ 57,597 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Jumlah	11.579	5.802	Total

Manajemen anak perusahaan (PL) berpendapat bahwa seluruh piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

The details of reinsurance receivables by currencies are as follows:

The management of subsidiary (PL) believes that all of the reinsurance receivable as at June 30, 2011 and December 31, 2010 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang Hasil Investasi

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga obligasi	6.116	2.931	Interest from bonds
Bunga deposito berjangka	1.369	7.635	Interest from time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bunga deposito berjangka	7	19	Interest from time deposits
Jumlah	7.492	10.585	Total

Piutang hasil investasi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010	
Rupiah	3.644	7.079	Rupiah
Dollar AS (US\$ 447.651 dan US\$ 389.842, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	3.848	3.506	US Dollar (US\$ 447,651 and US\$ 389,842 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Jumlah	7.492	10.585	Total

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang hasil investasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

The management of the Company and its subsidiaries believe that all of the investment income receivables as at June 30, 2011 and December 31, 2010 are fully collectible, therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

Saldo piutang hasil investasi dari pihak berelasi adalah sebesar 0,09% dan 0,18% dari jumlah piutang hasil investasi per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 33).

The balances of investment income receivables from related parties represent 0.09% and 0.18% of the total investment income receivables as at June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively (Note 33).

8. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010	
Pihak ketiga			Third parties
Management fee	4.342	6.023	Management fee
Lain-lain	148	114	Others
Pihak berelasi			Related parties
Pinjaman karyawan	667	645	Employee receivables
Jumlah	5.157	6.782	Total

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010	
Rupiah	4.462	4.155	Rupiah
Dollar AS (US\$ 80.801 dan US\$ 292.162, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	695	2.627	US Dollar (US\$ 80,801 and US\$ 292,162 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Jumlah	5.157	6.782	Total

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang Lain-Lain-Lanjutan

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

Saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebesar 12,93% dan 9,51% dari jumlah piutang lain-lain, masing-masing per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 33).

9. Beban Dibayar Di muka

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
Beban sewa	2.062	1.648
Lain-lain	831	187
Jumlah	2.893	1.835

8. Others Receivables-Continued

The management of the Company and its subsidiaries believe that all of the other receivables as at June 30, 2011 and December 31, 2010 are fully collectible therefore, the management has not provided allowance for doubtful accounts.

The balances of other receivables from related parties represent 12.93% and 9.51% of the total other receivables as at June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively (Note 33).

9. Prepaid Expenses

This account consists of:

Rent expenses
Others
Total

10. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	01 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	30 Juni 2011/ June 30, 2011
Biaya perolehan				
Tanah	1.524	-	-	1.524
Bangunan	5.838	-	-	5.838
Kendaraan bermotor	974	-	-	974
Mesin kantor	11.303	238	-	11.541
Perabot kantor	6.562	51	-	6.613
Inventaris kantor	1.390	-	-	1.390
Sub jumlah	27.591	289	-	27.880
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3.985	95	-	4.080
Kendaraan bermotor	506	56	-	562
Mesin kantor	7.327	1.205	-	8.532
Perabot kantor	3.629	621	-	4.250
Inventaris kantor	1.088	42	-	1.130
Sub jumlah	16.535	2.019	-	18.554
Nilai buku	11.056			9.326

10. Fixed Assets

The details of fixed assets are as follow:

Acquisitions cost
Land
Buildings
Motor vehicles
Office machineries
Furniture and fixtures
Office equipment
Sub total
Accumulated depreciation
Buildings
Motor vehicles
Office machineries
Furniture and fixtures
Office equipment
Sub total
Net book value

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. Aset Tetap-Lanjutan

	01 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Biaya perolehan				
Tanah	1.524	-	-	1.524
Bangunan	5.838	-	-	5.838
Kendaraan bermotor	994	237	257	974
Mesin kantor	11.219	716	632	11.303
Perabot kantor	5.981	752	171	6.562
Inventaris kantor	1.562	-	172	1.390
Sub jumlah	27.118	1.705	1.232	27.591
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3.778	207	-	3.985
Kendaraan bermotor	639	121	254	506
Mesin kantor	5.571	2.381	625	7.327
Perabot kantor	2.578	1.221	170	3.629
Inventaris kantor	1.168	92	172	1.088
Sub jumlah	13.734	4.022	1.221	16.535
Nilai buku	13.384			11.056

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 2.019 dan Rp 1.986, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Catatan 27).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 15 tahun sampai dengan 25 tahun dan akan jatuh tempo paling lambat tahun 2024. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Dalam tahun 2011 dan 2010, Perusahaan menyewakan propertinya (tanah dan bangunan) kepada anak perusahaan (PL). Nilai sewa yang diberikan Perusahaan kepada PL, didasarkan atas laporan penilaian sewa aset tetap No. IUP/PV/05404/2009 tanggal 11 Mei 2009 dari jasa penilai independen, PT Inti Utama Penilai.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan (PL), kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk, pemegang saham pengendali Perusahaan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.321 dan Rp 10.159. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

10. Fixed Assets-Continued

Acquisitions cost
Land
Buildings
Motor vehicles
Office machineries
Furniture and fixtures
Office equipment
Sub total
Accumulated depreciation
Buildings
Motor vehicles
Office machineries
Furniture and fixtures
Office equipment
Sub total
Net book value

Depreciation charged to the consolidated statements of income amounted to Rp 2,019 and Rp 1,986 for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively (Note 27).

The Company owns several pieces of land located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi with Right to Build and Use the Building (HGB) for periods of 15 years to 25 years, which will be due at the last in 2024. The Company's management believes that the all the land rights can be renewed or extended upon expiration.

In 2011 and 2010, the Company leases its property (land and buildings) to its subsidiary (PL). Rental value provided by the Company to the PL, based on the rental valuation of fixed assets report No. IUP/PV/05404/2009 dated May 11, 2009 from an independent appraisal of PT Inti Utama Penilai.

As at June 30, 2011 and December 31, 2010, fixed assets of the Company and its subsidiary (PL), except land, were insured to PT Panin Insurance Tbk, the Company's controlling shareholder, amounted to Rp 10,321 and Rp 10,159, respectively. The management of the Company and its subsidiary (PL) believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. Aset Tetap-Lanjutan

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi pada tahun 2011 dan 2010.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
Harga perolehan	-	1.232
Akumulasi penyusutan	-	(1.221)
Nilai buku	-	11
Harga jual	-	107
Laba penjualan aset tetap	-	96

10. Fixed Assets-Continued

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Company and its subsidiaries' management believe that there are no events or changes in circumstances in the years 2011 and 2010 that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Gain on sale of fixed assets consist of:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Sales' proceed
Gain on sale of fixed assets

11. Biaya Akuisisi Ditangguhkan-Bersih

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
Komisi, insentif dan bonus	59.791	59.791
Diskon premi	3.114	3.114
Pemeriksaan kesehatan calon tertanggung	380	380
Jumlah	63.285	63.285
Akumulasi amortisasi	(62.849)	(62.414)
Nilai buku	436	871

11. Deferred Acquisition Cost -Net

This account consists of:

Commission, incentives and bonus
Premium discounts
Medical check-up of applicants
Total
Accumulated depreciation
Book value

Beban amortisasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 436 disajikan dalam akun "Biaya Akuisisi" dan akun "Beban Pemasaran" pada laporan laba rugi (Catatan 25 dan 26).

Amortization charged to operations amounted to Rp 436 for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively, was presented as "Acquisition Cost" and "Marketing Expenses" accounts in the statements of income (Notes 25 and 26).

12. Aset Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
Pihak berelasi		
Jaminan sewa	1.108	1.167
Pihak ketiga		
Biaya pengembangan sistem	5.119	4.135
Persediaan alat tulis kantor	587	587
Jaminan sewa	29	25
Lain-lain	914	531
Jumlah	7.757	6.445

12. Other Assets

This account consists of:

Related parties
Rent deposits
Third parties
System development cost
Stationeries supplies
Rent deposits
Others
Total

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Perorangan		
Universal life	1.346.746	693.295
Unit-linked	1.201.484	1.268.644
Seumur hidup	184.209	183.847
Dwiguna kombinasi	162.993	181.151
Dwiguna	81.928	9.632
Kematian	838	1.576
Anuitas	45	155
Subjumlah	2.978.243	2.338.300
Kumpulan		
Kematian	101.387	96.956
Universal life	14.173	13.390
Dwiguna kombinasi	-	150
Subjumlah	115.560	110.496
Jumlah	3.093.803	2.448.796

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Rupiah	2.587.427	1.904.649
Dollar AS (US\$ 58.901.523 dan US\$ 60.521.292, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	506.376	544.147
Jumlah	3.093.803	2.448.796

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Saldo awal tahun	2.448.796	2.225.185
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	645.007	223.611
Saldo akhir tahun	3.093.803	2.448.796

13. Liabilities to Policyholders

Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follows:

Individual	
Universal life	
Unit-linked	
Whole life	
Endowment combine	
Endowment	
Death	
Annuity	
Subtotal	
Group	
Death	
Universal life	
Endowment combine	
Subtotal	
Total	

The details of liability for future policy benefits by currencies are as follows:

Rupiah	
US Dollar (US\$ 58,901,523 and US\$ 60,521,292, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)	
Total	

The changes in liability for future policy benefits are as follows:

Balance at beginning of year	
Increase in liability for future policy benefits	
Balance at end of year	

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Liabilitas Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris Perusahaan dan laporan aktuaris independen No. 055/PL/NA/02/2011 tanggal 23 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuaria masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Metode perhitungan	: Metode <i>terminal reserve</i>
Tabel mortalita	: C.S.O 1941 C.S.O 1958 C.S.O 1980
Tingkat bunga	: Polis Rupiah: 6% - 9% Polis Dollar AS: 4% - 5%
Umur	: Menurut umur sebenarnya
Masa pertanggungan	: Menurut masa pertanggungan sebenarnya
Sistem perhitungan cadangan	: Polis yang diproduksi sebelum tahun 1996 menggunakan Zilmer Quota 40 permil Polis yang diproduksi mulai tahun 1996-2000 menggunakan Net Level Premium (cadangan INA) Polis yang diproduksi mulai tahun 2001 menggunakan Zilmer Quota 30 permil

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Saldo awal tahun	6.027	4.930
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	314	1.097
Saldo akhir tahun	6.341	6.027

13. Liabilities to Policyholders-Continued

Liability for future policy benefits represents amounts set aside to provide for benefits promised to policyholders under the terms of life insurance policies in force. The calculation of liability for future policy benefits is determined based on the report of Company's actuary and the independent actuary's report of PT Bestama Aktuaria No. 055/PL/NA/02/2011 dated February 23, 2011 as at June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, with the following actuarial assumptions:

<i>Method of computation</i>	: <i>Terminal reserve method</i>
<i>Mortality table</i>	: 1941 C.S.O 1958 C.S.O 1980 C.S.O
<i>Interest rate</i>	: <i>Rupiah policies: 6% - 9%</i> <i>US Dollar policies: 4% - 5%</i>
<i>Age</i>	: <i>Actual age</i>
<i>Insurance period</i>	: <i>Actual period covered</i>
<i>Reserve computation formula</i>	: <i>Policy produced before 1996 using Zilmer Quota 40 over one thousand</i> <i>Policy produced in 1996-2000 using Net Level Premium (INA reserves)</i> <i>Policy produced since 2001 using Zilmer Quota 30 over one thousand</i>

Estimated claims liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The changes in estimated claims liability are as follows:

Balance at beginning of year
Increase in estimated claim liability
Balance at end of year

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Liabilitas Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Rupiah	5.551	5.188
Dollar AS (US\$ 91.950 dan US\$ 93.311, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	790	839
Jumlah	6.341	6.027

Jumlah estimasi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp 2.650 dan Rp 5.092 masing-masing per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Hutang klaim

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui pembayarannya.

Hutang klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Universal life	8.603	-
Dwiguna kombinasi	6.261	5.128
Seumur hidup	1.548	1.194
Unit-linked	588	817
Dwiguna	45	46
Anuitas	2	2
Jumlah	17.047	7.187

Hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Rupiah	13.462	3.980
Dollar AS (US\$ 417.032 dan US\$ 356.679, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	3.585	3.207
Jumlah	17.047	7.187

Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional.

13. Liabilities to Policyholders-Continued

The details of estimated claims liability by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar (US\$ 91,950 and US\$ 93,311 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Total

Estimated claims liability in the process of settlement amounted to Rp 2,650 and Rp 5,092 as at June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

Claims payable

This account represents liabilities to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment.

Claims payable by type of insurance are as follows:

Universal life
Endowment combined
Whole life
Unit-linked
Endowment
Annuity
Total

The details of claim payable by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar (US\$ 417,032 and US\$ 356,679, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Total

Unearned premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made for each policy on yearly basis proportionally.

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Liabilitas Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Perorangan		
Kematian	2.446	540
Kesehatan	2.022	24
Unit-linked	648	2.247
Kecelakaan diri	260	-
Universal life	-	2.105
Dwiguna kombinasi	-	380
Dwiguna	-	59
Seumur hidup	-	2.530
Subjumlah	5.376	7.885
Kumpulan		
Kematian	170	68
Kecelakaan diri	8	12
Universal life	-	4
Kesehatan	-	1
Subjumlah	178	85
Jumlah	5.554	7.970

13. Liabilities to Policyholders-Continued

Unearned premiums by type of insurance are as follows:

Individual
Death
Health
Unit-linked
Personal accident
Universal life
Endowment combined
Endowment
Whole life
Subtotal
Group
Death
Personal accident
Universal life
Health
Subtotal
Total

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Rupiah	5.349	5.738
Dollar AS (US\$ 23.895 dan US\$ 248.228, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	205	2.232
Jumlah	5.554	7.970

The details of unearned premiums by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar (US\$ 23,895 and US\$ 248,228 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)
Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Saldo awal tahun	7.970	3.598
(Penurunan) kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.416)	4.372
Saldo akhir tahun	5.554	7.970

The changes in unearned premiums are as follows:

Balance at beginning of year
(Decrease) increase in unearned premium
Balance at end of year

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Liabilitas Kepada Pemegang Polis-Lanjutan

Premi yang belum merupakan pendapatan

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris Perusahaan dan laporan aktuaris independen No. 055/PL/NA/02/2011 tanggal 23 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuaria, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

13. Liabilities to Policyholders-Continued

Unearned premiums

The calculation of unearned premiums is determined based on the report of Company's actuary and the independent actuary's report of PT Bestama Aktuaria No. 055/PL/NA/02/2011 dated February 23, 2011, for the period ended June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

14. Hutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia	7.548	6.754
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.075	3.402
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft, Singapura	1.475	5.676
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia	551	2.318
Swiss Reinsurance Company, Singapura	326	345
Jumlah	12.975	18.495

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Rupiah	12.670	18.017
Dollar AS (US\$ 35.521 dan US\$ 53.145, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)	305	478
Jumlah	12.975	18.495

This account consists of:

PT (Persero) Reasuransi
Internasional Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs
Gesellschaft, Singapore
Citicorp Life Insurance Ltd., Australia
Swiss Reinsurance Company, Singapore
Total

The details of reinsurance payables by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar (US\$ 35,521 and US\$ 53,145, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively
Total

15. Hutang Komisi

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
Pihak ketiga		
Agen perorangan	10.177	14.691
Lain-lain	427	56
Pihak berelasi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	569	498
Jumlah	11.173	15.245

15. Commission Payables

This account consists of:

Third parties
Individual agents
Others
Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
Beban pemasaran	2.626	5.570
Beban investasi	3.432	3.863
Beban umum dan administratif	1.911	567
Lain-lain	154	148
Jumlah	8.123	10.148

16. Accrued Expenses

This account consists of:

Marketing expenses
Investment expenses
General and administrative expenses
Others
Total

17. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	31-12-2010
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	38	60
Pasal 21	689	1.464
Pasal 23	40	40
Pasal 26	57	52
Pajak Pertambahan Nilai	100	66
Jumlah	924	1.682

17. Taxes Payable

This account consists of:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax
Total

18. Modal Saham

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The details of the stockholders and their respective shares ownership as of June 30, 2011 and December 31, 2010 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	30-06-2011			Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total capital stocks	
PT Panin Insurance Tbk	13.695.821.042	56,97%	1.711.978	PT Panin Insurance Tbk
Mellon S/A Cundill Recovery FD Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	2.200.000.000	9,15%	275.000	Mellon S/A Cundill Recovery FD Public (each below-5% ownership)
	8.146.275.651	33,88%	1.018.286	
Subjumlah	24.042.096.693	100,00%	3.005.264	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-0,32%	(9.754)	Treasury stocks
Jumlah	23.964.061.193	99,68%	2.995.510	Total

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal Saham-Lanjutan

18. Capital Stock-Continued

Pemegang Saham	31-12-2010			Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total capital stocks	
PT Panin Insurance Tbk	13.695.088.876	56,96%	1.711.886	PT Panin Insurance Tbk
Mellon S/A Cundill Recovery FD	2.200.000.000	9,15%	275.000	Mellon S/A Cundill Recovery FD
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	8.147.007.817	33,89%	1.018.378	Public (each below-5% ownership)
Subjumlah	24.042.096.693	100,00%	3.005.264	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-0,32%	(9.754)	Treasury stocks
Jumlah	23.964.061.193	99,68%	2.995.510	Total

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Perusahaan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perusahaan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439 Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perusahaan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (*shares buy back*). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower or same price of the earlier trading price at the stock exchanges. The Company provides a fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.

The Company has repurchased its shares amounted to 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.

The Company intends to sell the shares resulting from shares repurchased amounting to 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange. Time execution of the sale of shares repurchased will be made within 18 (eighteen) months from the date of July 19, 2010.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. Modal Saham-Lanjutan

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2006, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 3.994.168.892 Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai nominal Rp 125 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Januari 2007 sampai dengan 10 Juli 2009.

Bukti waran dapat diperdagangkan di pasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 13 Juli 2006 sampai dengan 9 Juli 2009. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 11.982.506.676 saham, terjual.

Kurs saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 169 dan Rp 210 per saham.

18. Capital Stock-Continued

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Stockholders on June 29, 2006, the stockholders approved to conduct the Limited Public Offering VI with preemptive right issue to stockholders of maximum 11,982,506,676 shares with Rp 125 par value per share and of maximum 3,994,168,892 Warrant Series IV which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the company at Rp 125 par value and offering price per share from January 15, 2007 to July 10, 2009.

The warrant can be traded at regular and negotiation markets from July 13, 2006 to July 09, 2009. In Limited Public Offering VI, all shares offered, amounting to 11,982,506,676 shares, were fully subscribed.

The market value of the Company's stocks at the Jakarta Stock Exchange as at June 30, 2011 and December 31, 2010, were Rp 169 and Rp 210 per share, respectively.

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio per Saham/ Premium per Shares	Jumlah / Total 30-06-2011	Jumlah / Total 31-12-2010
	(lembar)/ (shares)	(dalam Rupiah Penuh) / (in Full of Rupiah)		
<u>Agio saham</u>				
Penjualan saham:				
Tahun 1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989
Tahun 1989	793.664	5.300	4.206	4.206
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.687)	(3.687)
Sub jumlah			102.721	102.721
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>				
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham				
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)
Sub jumlah			(2.332)	(2.332)
Jumlah			100.389	100.389

20. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan peningkatan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) dengan nilai buku yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk, pemegang saham PNBN sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah
Harga perolehan	1.214.310
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk	510.691
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(703.619)

19. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital and shares issuance cost, which details as follows:

	Jumlah / Total 30-06-2011	Jumlah / Total 31-12-2010
<u>Additional paid-in capital</u>		
Sale of shares		
1983		
1989		
Bonus shares in 1990		
Swap share transaction in 1991		
Capitalization of additional paid-in capital in 1992		
Treasury stocks		
Subtotal	102.721	102.721
<u>Share issuance cost</u>		
Limited Public Offering through preemptive right issue to stockholders		
- Limited Public Offering II, 1998	(435)	(435)
- Limited Public Offering III, 1999	(332)	(332)
- Limited Public Offering IV, 1999	(551)	(551)
- Limited Public Offering V, 1999	(444)	(444)
- Limited Public Offering VI, 2006	(570)	(570)
Subtotal	(2.332)	(2.332)
Total	100.389	100.389

20. Difference in Value of Restructuring Transaction Among Companies Under Common Control

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of the investment in shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) previously recorded in the books of PT Panin Insurance Tbk, the previous PNBN's shareholder, with details as follows:

	Jumlah
Acquisition cost	1.214.310
Carrying amount of investments in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously recorded in the books of PT Panin Insurance Tbk	510.691
Difference arising from restructuring transactions among companies	(703.619)

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	30-06-2010
Perorangan		
Universal life	923.235	379.597
Unit-linked	168.338	132.950
Dwiguna	10.728	6.110
Dwiguna kombinasi	6.388	11.998
Kematian	4.603	10.049
Seumur hidup	2.481	2.368
Kesehatan	69	318
Kecelakaan diri	2	30
Subjumlah	1.115.844	543.420
Kumpulan		
Kematian	40.545	36.592
Universal life	528	-
Kecelakaan diri	8	32
Kesehatan	4	109
Dwiguna kombinasi	-	543
Subjumlah	41.085	37.276
Jumlah	1.156.929	580.696

21. Gross Premium Income

Gross premium income by type of insurance is as follows:

Individual
Universal life
Unit-linked
Endowment
Endowment combined
Death
Whole life
Health
Personal accident
Subtotal
Group
Death
Universal life
Personal accident
Health
Endowment combined
Subtotal
Total

Pendapatan premi bruto konsolidasian yang diterima dari pihak berelasi per 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 910.149 dan Rp 363.352 atau 78,67% dan 62,57% dari pendapatan premi bruto konsolidasian (Catatan 33).

The consolidated gross premium income received from related parties amounted to Rp 910,149 and Rp 363,352 or 78.67%, and 62.57% of total consolidated gross premium income as of June 30, 2011 and 2010 respectively (Note 33).

22. Hasil Investasi-Bersih

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	30-06-2010
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	276.059	351.295
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi (efek)		
Unit penyertaan reksadana	43.014	114.269
Efek ekuitas	-	2.320
Obligasi	489	1.503
Pendapatan bunga		
Deposito berjangka	30.146	30.232
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	5.258	5.066
Pinjaman polis	197	188
Jumlah-dipindahkan	355.163	504.873

Equity in net income of associated companies
Unrealized gain on valuation of investments (marketable securities)
Mutual funds
Equity securities
Bonds
Interest income
Time deposits
Bonds and other debt securities
Policy loans
Total-carried forward

These supplementary informations are originally issued in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Hasil Investasi-Bersih-Lanjutan

	30-06-2011	30-06-2010
Jumlah-pindahan	355.163	504.873
Laba penjualan efek-bersih		
Efek ekuitas	647	13.952
Rugi selisih kurs investasi-bersih	(24.525)	(11.344)
Lain-lain-bersih	(177)	(1.100)
Jumlah-bersih	331.108	506.381

Hasil investasi konsolidasian yang diterima dari pihak berelasi per 30 Juni 2011 and 2010, masing-masing sebesar Rp 275.740 dan Rp 355.045 atau 83,28% dan 70,11% dari jumlah hasil investasi konsolidasian (Catatan 33).

22. Investment Income-Net-Continued

Total-brought forward
Gain on sale of marketable securities
Equity securities
Loss on foreign exchange from investment
Others-net
Total-net

The consolidated investment income received from related parties amounted to Rp 275,740 and Rp 355,045 or 83.28% and 70.11% of total consolidated investment income as of June 30, 2011 and 2010, respectively (Note 33).

23. Pendapatan Lain-Lain-Bersih

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	30-06-2010
<i>Management fee</i>	20.531	16.126
Komisi reasuransi	9.074	3.610
(Rugi) laba selisih kurs non investasi-bersih	789	968
Jasa giro	392	263
Bunga pinjaman karyawan	46	8
Lainnya	1.420	256
Jumlah	32.252	21.231

23. Other Income-Net

This account consists of:

Management fee
Reinsurance commissions
(Loss) gain on non-investment's foreign exchange-net
Interest from current accounts
Interest expenses of employee receivables
Others
Total

24. Beban Klaim Dan Manfaat

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	30-06-2010
Klaim nilai tunai	393.618	618.325
Klaim meninggal	16.742	11.744
Klaim habis kontrak	15.309	17.353
Klaim tahapan	10.814	12.995
Klaim rawat inap	6.375	4.282
Lain-lain	209	103
Jumlah	443.067	664.802

24. Claims And Benefits

This account consists of:

Surrender claims
Death claims
Maturity claims
Periodical claims
Hospital income claims
Others
Total

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. Biaya Akuisisi

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	30-06-2010
Komisi	36.712	31.960
Diskon premi	13.933	12.417
Insentif	7.369	7.851
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	431	431
Jumlah	58.445	52.659

Biaya akuisisi konsolidasian yang dibayarkan kepada pihak berelasi per 30 Juni 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 1.403 dan Rp 411 atau 2,40% dan 0,78% dari jumlah biaya akuisisi konsolidasian (Catatan 33).

25. Acquisition Cost

This account consists of:

Commission
Premium discount
Incentives
Amortization of deferred acquisition cost
Total

The consolidated acquisition cost paid to related parties amounted to Rp 1,403 and Rp 411 or 2.40% and 0.78% of total consolidated acquisition cost as of June 30, 2011 and 2010, respectively (Note 33).

26. Beban Pemasaran

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	30-06-2010
Promosi dan hadiah	3.258	3.660
Pendidikan dan pelatihan	144	142
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16	152
Transportasi dan perjalanan dinas	24	57
Lain-lain	1.663	1.986
Jumlah	5.105	5.997

Promotion and gifts
Education and training
Salaries and employees' benefits
Transportation and travelling
Others
Total

26. Marketing Expenses

This account consists of:

27. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	30-06-2010
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.515	19.328
Jasa tenaga ahli	3.347	1.454
Penyusutan dan amortisasi	3.058	2.863
Sewa	3.053	2.909
Komunikasi	878	819
Perjalanan dinas	609	520
Jamuan dan representasi	499	525
Listrik, air dan gas	481	520
Pemeliharaan dan perbaikan	208	280
Administrasi kantor	188	364
Administrasi bank	130	187
Pendidikan dan pelatihan	80	58
Lain-lain	1.039	516
Jumlah	35.085	30.343

Salaries and employees' benefits
Professional fees
Depreciation and amortization
Rent
Communication
Travelling
Entertainment and representatives
Electricity, water and gas
Repairs and maintenances
Office administration
Bank administration
Education and training
Others
Total

27. General and Administrative Expenses

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban Umum dan Administrasi-Lanjutan

Beban sewa kantor dan asuransi konsolidasian yang dibayar kepada pihak berelasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.456 dan Rp 2.487 atau 7,00%, dan 8,20%, dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian (Catatan 33).

Imbalan jasa yang diberikan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 2.520, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

28. Beban Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	30-06-2011	30-06-2010
Management fee	19.792	16.086
Lain-lain	665	386
Jumlah	20.457	16.472

29. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	30-06-2010
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	308.666	376.215
Laba sebelum pajak anak perusahaan yang dikonsolidasi	(30.500)	(23.411)
Eliminasi	30.500	23.411
Laba sebelum pajak Perusahaan	308.666	376.215
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Beban usaha	113	442
Pendapatan bunga	(208)	-
Pendapatan sewa	(617)	-
Laba penjualan efek	-	(361)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(306.559)	(376.295)
Lain-lain	-	161
Subjumlah	(307.271)	(376.053)
Laba fiskal tahun berjalan	1.395	162
Akumulasi rugi fiskal	(932.511)	(930.815)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(931.116)	(930.653)
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Beban pajak kini anak perusahaan	-	-
Jumlah beban pajak kini konsolidasian	-	-

27. General and Administrative Expenses-Continued

The consolidated office rental and insurance expense paid to related parties amounted to Rp 2,456 and Rp 2,487 or 7.00% and 8.20% from total consolidated general and administrative expenses for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively (Note 33).

The remuneration's directors and commissioners of the Company and its subsidiaries amounted to Rp 2,520 for six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

28. Other Expenses

This account consists of:

Management fee
Others
Total

29. Income Tax

Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and fiscal loss is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax of consolidated subsidiaries
Elimination
Income before tax of the Company
Permanent differences
Operating expenses
interest income
Rent income
Gain on sale of marketable securities
Equity in net income of associated company
Others
Subtotal
Tax gain of current year
Accumulated tax loss
Tax loss of end of year
Current tax expense of the Company
Current tax expense of the subsidiaries
Total consolidated current tax expenses

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pajak Penghasilan-Lanjutan

Pajak kini-Lanjutan

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mengalami rugi menurut pajak sehingga beban pajak kini adalah nihil.

Pajak tangguhan

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	30-06-2010
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	308.666	376.215
Laba sebelum pajak anak perusahaan yang dikonsolidasi	(30.500)	(23.411)
Eliminasi	30.500	23.411
Laba sebelum pajak Perusahaan	308.666	376.215
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		
25% x Rp 308.666 pada tahun 2011		
25% x Rp 376.215 pada tahun 2010	(77.167)	(94.054)
Subjumlah	(77.167)	(94.054)
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Beban usaha	(28)	(111)
Pendapatan bunga	52	-
Pendapatan sewa	154	-
Laba penjualan efek	-	90
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	76.640	94.074
Lain-lain	-	(40)
Subjumlah	76.818	94.013
Jumlah manfaat pajak penghasilan Perusahaan	(349)	(41)
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Jumlah manfaat pajak tangguhan Perusahaan sebelum penyisihan aset pajak tangguhan	(349)	(41)
Penyisihan aset pajak tangguhan	349	41
Jumlah beban pajak tangguhan Perusahaan	-	-
Beban pajak tangguhan anak perusahaan	-	-
Jumlah beban pajak tangguhan konsolidasian	-	-

Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

29. Income Tax-Continued

Current tax-Continued

In 2011 and 2010, current tax expense is nil as the Company incurred fiscal loss.

Deferred tax

The reconciliation between the tax benefit (expense) and tax expense calculated by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax of consolidated subsidiaries
Elimination
Income before tax of the Company
Tax expenses at effective tax rates
25% x Rp 308,666 in 2011
25% x Rp 376,215 in 2010
Subtotal
Tax effect of non-taxable income (non deductible expenses)
Operating expenses
interest income
Rent income
Gain on sale of marketable securities
Equity in net income of associated company
Others
Subtotal
Total income tax benefit of the Company
Current tax of the Company
Total deferred tax benefit of the Company before valuation allowance of deferred tax asset
Valuation allowance of deferred tax asset
Total deferred tax expenses of the Company
Total deferred tax expenses of the subsidiaries
Total consolidated deferred tax expenses

Deferred tax assets

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pajak Penghasilan-Lanjutan

Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to income statements for the year	30	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to income statements for the year	30	
	Januari 2010/ 1 January 2010		Juni 2010/ 30 June 2010		Juni 2011/ 30 June 2011	
Rugi fiskal	16.866	(16.866)	-	-	-	Fiscal loss
Biaya akuisisi ditangguhkan	(524)	742	218	-	218	Deferred acquisition cost
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	-	604	604	-	604	Incurred but not yet reported claims
Liabilitas imbalan pasca kerja	325	1.925	2.250	-	2.250	Employee benefit liabilities
Jumlah	16.667	(13.595)	3.072	-	3.072	Total

Pada tahun 2011 dan 2010, manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal, masing-masing sebesar Rp 931.116 dan Rp 930.653 tidak dapat direalisasikan sehingga tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan pada tanggal laporan posisi keuangan.

In 2011 and 2010, the accumulated fiscal loss amounted to Rp 931,116 and Rp 930,653, respectively were not recognized as deferred tax asset at balance sheet date, as the management believes it could not be realized.

30. Laba Per Saham

Lab bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan terdilusi adalah Rp 308.666, dan Rp 376.215 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 24.042.096.693 pada tahun 2011 dan 2010.

30. Earnings Per Share

Net income used for the computation of basic and diluted earnings per share were Rp 308,666 and Rp 376,215 for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share was 24,042,096,693 in 2011 and 2010.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 71 tanggal 30 Juni 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2010 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2011 sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 42 tanggal 30 Juni 2010, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2009 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2010 sebesar Rp 2.000.

32. Program Pensiun dan Imbalan Karyawan Lainnya

Program Pensiun

Sejak tahun 1982 sampai dengan 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetapnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program pensiun ini dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin (YDPAP) yang akta pendiriannya, akta notaris No. 1 tanggal 1 Mei 1982 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan surat No. S-321/MK.11/1982 tanggal 26 Agustus 1982. Perusahaan mendirikan YDPAP bersama dengan PT Panin Insurance Tbk sebagai mitra pendiri.

Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 26 September 1993 telah menyetujui dan memutuskan perubahan nama Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin menjadi Dana Pensiun Asuransi Panin (DPAP) yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-229/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara (TBN) No. 79 tanggal 4 Oktober 1994.

DPAP mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPAP terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan yaitu masing-masing sebesar 20,00% dan 3,3% dari gaji pokok.

31. Cash Dividends and Appropriation For General Reserves

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 71 dated June 30, 2011, the Company's stockholders decided not to distribute cash dividend for the book year 2010 and approved the appropriation for general reserves for the year 2011 amounted to Rp 2,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 42 dated June 30, 2010, the Company's stockholders decided not to distribute cash dividend for the book year 2009 and approved the appropriation for general reserves for the year 2010 amounted to Rp 2,000.

32. Pension Programmes and Other Employment Benefits

Pension Programmes

The company established a defined benefit pension programme covering its permanent employees since 1982 until 2009. The programme provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension programme was managed by Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin (YDPAP) which deed of establishment No. 1 dated May 1, 1982 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., was approved by the Directorate General of Monetary Affairs in his decision letter No. S-321/MK.11/1982 dated August 26, 1982. YDPAP was established by the Company as the founder and PT Panin Insurance Tbk as the co-founder.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated September 26, 1993, the stockholders agreed and decided to change the name of Yayasan Dana Pensiun Asuransi Panin to Dana Pensiun Asuransi Panin (DPAP) which was approved by the Decision Letter No. KEP-229/KM.17/1994 dated August 5, 1994 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and was published in the Supplement to the State Gazette (TBN) No. 79 dated October 4, 1994.

DPAP manages the defined benefit pension plan which insures the employees' welfare for their retirement or, in case of death, for their widows and their unmarried children below 21 years old.

DPAP is funded by contributions from both employer and employees amounting to 20.00% and 3.3% of gross salaries, respectively.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
 (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Program Pensiun dan Imbalan Karyawan Lainnya-Lanjutan

Program Pensiun-Lanjutan

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang mulai bekerja sejak tanggal 1 Januari 1997. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (DPLKPL) yang pengesahannya diperoleh dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-164/KM.17/1995 tanggal 23 September 1995. Pendanaan pensiun ini terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan yaitu masing-masing sebesar 14,06% and 3,3% dari gaji pokok.

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan dari perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa menjadi perusahaan Jasa Konsultansi Bisnis, Manajemen dan Administrasi serta akan dialihkannya karyawan Perusahaan ke anak perusahaan (PL) efektif per tanggal 1 Januari 2010, Direksi Perusahaan selaku Pendiri DPAP dan DPLKPL telah mengajukan permohonan pembubaran Dana Pensiun Asuransi Panin dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life. Permohonan ini sudah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-483/KM.10/2009 dan No. KEP-484/KM.10/2009 tanggal 29 Desember 2009.

Hingga saat ini, DPAP dan DPLKPL masih dalam proses likuidasi. Status badan hukum Dana Pensiun Asuransi Panin dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life berakhir terhitung sejak tanggal pengumuman hasil penyelesaian likuidasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

Imbalan karyawan lainnya

Sejak dialihkannya karyawan Perusahaan ke anak perusahaan (PL) pada tanggal 1 Januari 2010, PL mencadangkan imbalan pasca kerja bagi karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004).

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah imbalan pasca kerja yang telah dicadangkan lebih kecil dari jumlah liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun 2010 yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Bestama Aktuarial, sehingga manajemen anak perusahaan (PL) memutuskan untuk menambah cadangan tersebut. Saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang telah dibentuk per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 9.000.

32. Pension Programmes and Other Employment Benefits-Continued

Pension Programmes-Continued

The Company also established a defined contribution pension plan covering its employees who became permanently employed from January 1, 1997. This pension plan was managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life (DPLKPL), which was approved by the Decision Letter No Kep-164/KM.17/1995 dated September 23, 1995 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. This pension plan is funded by contributions from both employer and employees amounting to 14.06% and 3.3% of gross salaries, respectively.

In accordance with the changes on the Company's main business activity from life insurance company to consulting services in business, management and administration as well as the transferring of the Company's employees to its subsidiary (PL) effective in January 1, 2010, Company's Board of Directors as the founder of DPAP and DPLKPL has proposed dissolution of Dana Pensiun Asuransi Panin and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life. This proposal has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-483/KM.10/2009 and No. KEP-484/KM.10/2009 dated December 29, 2009.

DPAP and DPLKPL are currently in the liquidation process. The legal status of Dana Pensiun Asuransi Panin and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Panin Life will be ended on the date of the announcement of the liquidation process completion as stated in Chapter 39 of the Regulation No. 11 year of 1992 about Pension Fund.

Other employee benefits

Since the transfer of the Company's employees to its subsidiary (PL) on January 1, 2010, PL provided post-employment benefit according to Manpower Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

The post-employment benefit provided as at December 31, 2010 is less than the post-employment benefit liabilities computed by the independent actuary, PT Bestama Aktuarial for the year 2010, and hence the management of subsidiary (PL) decided to increase its provision. The balance of the post-employment benefits liabilities as at December 31, 2010 amounted to Rp 9,000.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Program Pensiun dan Imbalan Karyawan Lainnya-Lanjutan

Imbalan karyawan lainnya-Lanjutan

Penyisihan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun 2010 berdasarkan pada laporan aktuaris independen No. 064/PL/DF/II/2011 tanggal 28 Februari 2011 dari aktuaris PT Bestama Aktuaria yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	Asumsi/Assumptions	
Tingkat diskonto	9%	Discount rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	8%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI-II-2000	Death rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/of death rate	Mobility rate
Tingkat pengunduran diri	0%-0,10% (tergantung umur peserta)/ (depend on participants age)	Withdrawal rate

33. Sifat dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan-perusahaan berelasi adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Famlee Invesco, PT ANZ Panin Bank, PT Bank Panin Syariah dan PT Wisma Jaya Artek.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Syariah (Catatan 3 dan 22).
- Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai efek ekuitas yang tersedia untuk dijual PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 3).

32. Pension Programmen and Other Employment Benefits-Continued

Other employee benefits-Continued

The allowance of post-employment benefit liabilities for the year 2010 was estimated based on the independent actuary's report of PT Bestama Aktuaria No. 064/PL/DF/II/2011 dated February 28, 2011, which using method of "Projected Unit Credit". The assumptions used by the actuary are:

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of relationships

Related parties are companies which have the same stockholders or management, directly or indirectly, as the Company and its subsidiaries.

The related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Famlee Invesco, PT ANZ Panin Bank, PT Bank Panin Syariah and PT Wisma Jaya Artek.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties including, among others, the followings:

- The Company and its subsidiaries place time deposits at PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Panin Syariah (Notes 3 and 22).
- The Company and its subsidiaries have equity securities (stocks) available for sale of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 3).

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi-Lanjutan

Transaksi-transaksi pihak berelasi-Lanjutan

- c. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai rekening giro pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT ANZ Panin Bank dan PT Bank Panin Syariah (Catatan 4).
- d. Anak perusahaan (PL) memberikan pinjaman kepada pegawainya dengan tingkat bunga berkisar antara 0% sampai dengan 6% per tahun yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji tiap bulan. Pinjaman karyawan tersebut disajikan dalam akun "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 8).
- e. Perusahaan dan anak perusahaan menyewa gedung milik PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek untuk kantor operasionalnya (Catatan 27).
- f. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengasuransikan sebagian aset tetap pada PT Panin Insurance Tbk (Catatan 10 dan 27).
- g. Perusahaan menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Panin Insurance Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 5 dan 21).
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT ANZ Panin Bank. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi (Catatan 15).

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties-Continued

Transactions with related parties-Continued

- c. The Company and its subsidiaries have current bank accounts at PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT ANZ Panin Bank and PT Bank Panin Syariah (Note 4).
- d. The subsidiary (PL) granted loans to its employees with annual interest rate ranging from 0% to 6% and will be repaid through monthly salary deduction. The employees' loan was presented as part of "Other receivable" in the statements of financial position (Note 8).
- e. The Company and its subsidiaries rents a building owned by PT Panin Financial Tbk, PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek for its operational office (Note 22).
- f. The Company its subsidiary (PL) insured part of fixed assets with PT Panin Insurance Tbk (Notes 10 and 27).
- g. The Company granted life insurance contracts for employees of PT Panin Insurance Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Notes 5 and 21).
- h. The Company entered into joint agreements of *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT ANZ Panin Bank. Based on those agreements, the Company appointed those parties as marketing agents which are obtained compensation such as commission (Note 15).

The summary of the above transactions is as follows:

	2011	2010	
Premi bruto	910.149	363.352	Gross premiums
Persentase terhadap jumlah premi bruto	78,67%	62,57%	Percentage from total gross premiums
Hasil investasi	275.740	355.045	Income from investments
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	83,28%	70,11%	Percentage from total income from investments
Pendapatan lain-lain	46	8	Other income
Persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain	0,14%	0,04%	Percentage from total other income

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi-Lanjutan

Transaksi-transaksi pihak berelasi-Lanjutan

	2011	2010
Biaya akuisisi	1.403	411
Persentase terhadap jumlah biaya akuisisi	2,40%	0,78%
Beban umum dan administrasi	2.456	2.487
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	7,00%	8,20%
Aset		
Investasi	5.799.208	5.593.899
Kas dan bank	13.531	5.436
Piutang premi	737	255
Piutang hasil investasi	7	19
Piutang lain-lain	667	645
Sub jumlah	5.814.150	5.600.254
Persentase terhadap jumlah aset	64,33%	68,76%
Liabilitas		
Hutang komisi	569	498
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties-Continued

Transactions with related parties-Continued

Acquisition cost
Percentage from total acquisition cost
General and administrative expenses
Percentage from general and administrative expenses
Assets
Investment
Cash on hand and in banks
Premium receivables
Investment income receivables
Other receivables
Sub total
Percentage from total assets
Liabilities
Commission payables
Percentage to total liabilities

34. Kontrak Reasuransi

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), anak perusahaan (PL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia. Untuk perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Citicorp Life Insurance Ltd.

34. Reinsurance Contracts

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia and PT Maskapai Reasuransi Indonesia. With international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Citicorp Life Insurance Ltd.

**PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Informasi Segmen Usaha

Segmen geografis

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2011		2010	
	(%)	Rp	(%)	Rp
Pendapatan premi bruto				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	89	1.030.280	25	143.172
Pulau Jawa	4	47.172	37	215.877
Pulau Sumatera	6	10.762	26	149.578
Lain-lain	1	68.715	12	72.069
Jumlah	100	1.156.929	100	580.696
Beban klaim dan manfaat				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	34	150.211	85	562.475
Pulau Jawa	31	138.372	8	50.434
Pulau Sumatera	25	111.748	6	38.885
Lain-lain	10	42.736	1	13.008
Jumlah	100	443.067	100	664.802
Beban usaha-pemasaran				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	88	4.463	88	5.273
Pulau Jawa	6	315	6	345
Pulau Sumatera	4	220	4	251
Lain-lain	2	107	2	128
Jumlah	100	5.105	100	5.997
Beban usaha-umum dan administrasi				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	93	32.398	94	28.190
Pulau Jawa	3	1.014	2	820
Pulau Sumatera	3	1.087	3	921
Lain-lain	1	586	1	412
Jumlah	100	35.085	100	30.343
Aset				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	100	9.025.166	97	7.910.998
Pulau Jawa	-	4.911	-	23.718
Pulau Sumatera	-	6.364	1	71.532
Lain-lain	-	1.563	2	137.818
Jumlah	100	9.038.004	100	8.144.066
Liabilitas manfaat polis masa depan				
Daerah Khusus Ibukota				
(DKI) Jakarta	69	2.129.137	60	1.475.028
Pulau Jawa	12	386.271	16	394.787
Pulau Sumatera	14	432.494	18	438.477
Lain-lain	5	145.901	6	140.504
Jumlah	100	3.093.803	100	2.448.796

35. Segment Information

Geographical segments

The geographical segment information is as follow:

Gross premium income
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Claims expenses and benefit
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Operating expenses-marketing
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Operating expenses-general and administrative
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Assets
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total
Liability for future policy benefit
Daerah Khusus Ibukota
(DKI) Jakarta
Pulau Jawa
Pulau Sumatera
Others
Total

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. Informasi Segmen Usaha-Lanjutan

Segmen usaha

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha karena Perusahaan dan anak perusahaan hampir seluruhnya menjalankan usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa.

35. Segment Information-Continued

Business segments

As the main business activities of the Company and its subsidiaries are almost exclusively in life insurance services, therefore the Company and its subsidiaries did not present the business segment information.

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (semuanya disajikan dalam Dollar AS penuh) sebagai berikut:

36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As at June 30, 2011 and Desember 31, 2010, the Company and its subsidiary (PL) have assets and liabilities denominated in foreign currencies (all translated to the US Dollar equivalent) as follows:

	2011		2010		
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Deposito berjangka	9.141.683	78.591	21.470.744	193.043	Time deposits
Efek-efek	50.519.100	434.313	39.175.594	352.228	Marketable securities
Pinjaman polis	156.081	1.342	201.118	1.808	Policy loans
Kas dan bank	300.140	2.580	662.865	5.960	Cash on hand and in banks
Piutang premi	54.626	470	39.992	359	Premium receivables
Piutang reasuransi	64.669	556	57.597	518	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	447.651	3.848	389.842	3.506	Investment income receivables
Piutang lain-lain	80.801	695	292.162	2.627	Other receivables
Jumlah aset-dipindahkan	60.764.751	522.395	62.289.914	560.049	Total Assets-carried forward
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas manfaat					Liability for future
polis masa depan	58.901.523	506.376	60.521.292	544.147	policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	91.950	790	93.311	839	Estimated claims liability
Hutang klaim	417.032	3.585	356.679	3.207	Claim payables
Premi yang belum					Unearned
merupakan pendapatan	23.895	205	248.228	2.232	premiums
Hutang reasuransi	35.521	305	53.145	478	Reinsurance payables
Jumlah liabilitas	59.469.921	511.261	61.272.655	550.903	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas)					Total assets (liabilities)
moneter dalam					denominated in
mata uang asing	1.294.830	11.134	1.017.259	9.146	foreign currencies)

37. Dampak Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

37. Impact on The Initial Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006)

The Company and its subsidiaries implement prospectively the SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) on 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. Dampak Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)-Lanjutan

Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) dilakukan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman dibawah ini:

Perhitungan suku bunga efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Dampak transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai dilaporkan/ As reported	Penyesuaian transisi/ Transitional adjustment	Nilai disesuaikan/ As adjusted
Aset			
Obligasi Pakuwon Jati I			
Tahun 1996	350	(114)	236
Ekuitas			
Saldo laba-tidak ditentukan penggunaannya	(13.404)	114	(13.290)

37. Impact on The Initial Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006)-Continued

Transitional Provisions Upon First Time Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) which is performed based on "Buletin Teknis" No.4 issued by the Indonesian Institute of Accountant, provides additional guidances below:

Effective interest rate

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost, that were acquired prior to and still have a balance remaining as at 1 January 2010 is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

Derecognition

Financial instruments that have been derecognized prior to 1 January 2010 should not be reassessed subsequently to determine whether they would meet the derecognition criteria under SFAS 55 (Revised 2006).

Impairment of financial instruments

As at 1 January 2010, the Company and its subsidiaries determined any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of SFAS 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previous applicable accounting principles is recognized in retained earnings at 1 January 2010.

The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised) to the beginning balance of consolidated statements of financial position as of January 1, 2010 is set out in the following table:

Assets
Bond of Pakuwon Jati I
Year 1996
Equity
Retained earnings-
unappropriated

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Nilai Wajar

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan anak perusahaan:

Investasi dalam bentuk deposito berjangka

Investasi dalam bentuk deposito berjangka merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Investasi dalam bentuk efek

Nilai wajar investasi dalam bentuk efek dinilai menggunakan harga kuotasi pasar yang terdaftar di bursa efek.

Investasi dalam bentuk pinjaman polis

Investasi dalam bentuk pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan bunga diterima di muka.

Investasi lain-lain

Nilai wajar investasi lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya karena merupakan saham yang tidak terdaftar pada bursa efek dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan handal.

Kas dan bank

Kas dan bank merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang lain-lain

Nilai wajar piutang lain-lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

38. Fair Value

Carrying value of all financial assets and liabilities approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities:

Investment in time deposits

Investment in time deposits represent the financial assets which is due within 3 until 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

Investment in marketable securities

The fair value of investment in marketable securities is calculated using quoted market price listed in the stock exchange.

Investment in policy loans

Investments in policy loans are stated at cost less unearned interest.

Other investments

The fair value of other investments is carried at cost due to unlisted securities and its fair value cannot be measured reliably.

Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks represent the financial assets which is due within 3 until 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

Other receivables

The fair value of other receivables is determined by discounting cash flows using market interest rate as at June 30, 2011 and December 31, 2010.

Accrued expenses

Accrued expenses represent the financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Nilai Wajar-Lanjutan

Hutang lain-lain

Hutang lain-lain merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 30 Juni 2011:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Deposito berjangka	937.958	937.958
Investasi dalam bentuk efek		
Unit penyertaan reksadana	1.423.353	1.423.353
Efek hutang yang diperdagangkan	272.841	272.841
Efek hutang tersedia untuk dijual	375.752	375.752
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	296.933	296.933
Pinjaman polis	7.914	7.914
Investasi lain-lain	142	142
Kas dan bank	166.418	166.418
Piutang lain-lain	5.157	5.157
Jumlah aset keuangan	3.486.468	3.486.468
Liabilitas Keuangan		
Beban yang masih harus dibayar	8.123	8.123
Hutang lain-lain	682	682
Jumlah liabilitas keuangan	8.805	8.805

Nilai wajar beberapa akun spesifik asuransi, seperti liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan dinilai sesuai "Akuntansi Asuransi Jiwa" (PSAK 36).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

39. Manajemen Risiko

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

38. Fair Value-Continued

Other payables

Other payables represent the financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.

The tables sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at June 30, 2011:

Financial Assets
Time deposits
Investment in marketable securities
Mutual funds
Trading debt securities
Available-for-sales of debt securities
Available-for-sales of equity securities
Policy loan
Other investments
Cash on hand and in banks
Other receivables
Total financial assets
Financial Liabilities
Accrued expenses
Other payables
Total financial liabilities

The fair value of specific insurance accounts such as liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium are determined using specific insurance accounting applied for "Life Insurance Accounting" (SFAS 36).

The fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

39. Risks Management

Interest rate risk

Interest rate risk is the negative risk that results from the change in the interest rate.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko-Lanjutan

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan anak perusahaan atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan anak perusahaan berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan anak perusahaan mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penembusan nilai investasi atau nilai tunai.

39. Risks Management-Continued

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liability or the shareholders' reserves with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating liability by applying investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and applied using the prudent principles.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policy holders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policyholder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko-Lanjutan

Risiko likuiditas-Lanjutan

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan anak perusahaan memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan anak perusahaan juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perusahaan dan anak perusahaan, dan melakukan proyeksi pendanaan dan liabilitas Perusahaan dan anak perusahaan.

Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan anak perusahaan adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

Risiko kredit

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

39. Risks Management-Continued

Liquidity risk-Continued

The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (*matching concept*), both from the number of funds and time frames. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries's activities on a large withdrawal of funds in the same period of time, perform the sensitivity analysis of the factors that affect either Company's liquidity risk in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for Company decision-making, perform Company's projections of funding and obligations in the future.

Insurance risks

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses.

The Company and its subsidiaries's management strategy is reviewing the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgment, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

Credit risks

The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko-Lanjutan

Risiko kredit-Lanjutan

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perusahaan dan anak perusahaan mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan anak perusahaan memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Risiko pasar

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan anak perusahaan menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan anak perusahaan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui dewan direksi.

39. Risks Management-Continued

Credit risks-Continued

In respect of policy loan exposures given to policyholders which are predominantly resulted from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Market risk

The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the board of directors.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko-Lanjutan

Eksposur maksimum Perusahaan dan anak perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	30-06-2011	31-12-2010
Kas dan bank	166.418	53.805
Investasi dalam bentuk efek	2.368.879	1.878.582
Investasi dalam bentuk pinjaman polis	7.914	8.633
Piutang premi	7.143	5.220
Piutang reasuransi	11.579	5.802
Piutang hasil investasi	7.492	10.585
Piutang lain-lain	5.157	6.782
Jumlah	2.574.582	1.969.409

39. Risks Management-Continued

The Company and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk is as follows:

Cash on hand and in banks
Investment in marketable securities
Investment in policy loan
Premium receivables
Reinsurance receivables
Investment income receivables
Other receivables
Total

40. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan dan anak perusahaan (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT ANZ Panin Bank. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran Perusahaan dan pemasangan reklame *Panin Life Centre* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek.

Perusahaan dan anak perusahaan (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank dan PT Bank Central Asia Tbk. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan dan anak perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

40. Significant Agreements

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with related parties are as follows:

- The Company and its subsidiary (PL) entered into joint agreements of *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT ANZ Panin Bank. Based on those agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents which are obtained compensation such as commission.
- The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek, for Company's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with third parties are as follows:

- The Company and its subsidiary (PL) entered into joint agreements of *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several bank from third party such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank and PT Bank Central Asia Tbk. Based on those agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents which is obtained a compensation such as commission.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. Perjanjian-Perjanjian Penting-Lanjutan

- b. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG, dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan.
- c. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- d. Perusahaan dan anak perusahaan (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran Perusahaan dengan beberapa pihak perorangan.

41. Kejadian Luar Biasa dan Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Anak Perusahaan (Panin Life) merencanakan untuk melakukan aksi korporasi dalam semester pertama tahun 2011 untuk menunjang pertumbuhan bisnis asuransinya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat publik sebanyak-banyaknya sebesar 40,02% dari jumlah saham Perusahaan yang akan ditempatkan atau disetor dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Namun sesuai surat Panin Life ke Ketua Bapepam LK No. 017/Dir/001-A/06.11 tanggal 1 Juni 2011 dan No. 018/Dir/001-A/06.11 tanggal 6 Juni 2011 serta surat ke Direktur Bursa Efek Indonesia No. 007/Dir/001-B/06.11 tanggal 8 Juni 2011, Anak Perusahaan (Panin Life) telah menunda rencana pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sampai batas waktu yang belum ditentukan. Adapun alasan penundaan tersebut adalah adanya calon mitra asing yang menjajaki untuk melakukan kerjasama dalam pengembangan kegiatan usaha anak perusahaan.

40. Significant Agreements-Continued

- b. The Company and its subsidiary (PL) entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on those agreements the Company and its subsidiaries appointed those parties as custodian for its investments.
- c. The Company and its subsidiary (PL) entered into agreements of investments management with PT Schroder Investment Management Indonesia and PT BNP Paribas Investment Partners. Based on those agreements the Company and its subsidiaries appointed those parties as investment managers for its investments.
- d. The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with individual parties for Company's marketing offices.

41. Extraordinary and Subsequent Event

The Subsidiary Company (Panin Life) has a corporate action plan that will be conducted in the first semester of 2011 to support its insurance business growth by going public through Initial Public Offering (IPO) for the maximum of 40.02% shares from total the Company's issued or paid-up capital with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

Pursuant to Panin Life letter to the Chairman of Bapepam LK No. 017/Dir/001-A/06.11 dated June 1, 2011 and No. 018/Dir/001-A/06.11 and letter to the Director of the Indonesian Stock Exchange No. 007/Dir/001-B/06.11 dated June 8, 2011, the Subsidiary Company (Panin Life) has postponed indefinitely the planned execution of the Initial Public Offering (IPO) until further notice. The reason of the postpone is due to on going approach with foreign partner in developing the business of Subsidiary Company.

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
 (Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. Reklasifikasi Akun

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, sebagai berikut:

	Nilai dilaporkan/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai setelah reklasifikasi/ The value after Reclassification	
Hasil investasi-bersih	506.619	(238)	506.381	Investment income-net
Pendapatan lain-lain-bersih	24.074	(2.843)	21.231	Other income-net
Beban umum dan administrasi	33.186	(2.843)	30.343	General and administrative
Beban pajak penghasilan	238	(238)	-	Income Tax Expense

42. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 consolidated financial statements, as follows:

43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010), tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK 18 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK 24 (Revisi 2010), tentang "Imbalan Kerja".
- ED PSAK 34 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Kontrak Konstruksi".
- ED PSAK 46 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- PSAK 50 (Revisi 2010), tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK 53 (Revisi 2010), tentang "Pembayaran Berbasis Saham".
- KED PSAK 56 (Revisi 2010), tentang "Laba Per Saham".
- PSAK 60 (Revisi 2010), tentang "Instrumen Keuangan; Pengungkapan".

43. The Latest Development of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which are issued by the Indonesian Institute of Accountants and are not effectively applied in the consolidated financial statements for the period ended June 30, 2011:

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) effective on or after January 1, 2012:

- SFAS 10 (Revised 2010), regarding "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS 18 (Revised 2010), regarding "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- SFAS 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits".
- ED SFAS 34 (Revised 2010), regarding "Construction Contract".
- ED SFAS 46 (Revised 2010), regarding "Income Taxes".
- SFAS 50 (Revised 2010), regarding "Financial Instrument: Presentation".
- SFAS 53 (Revised 2010), regarding "Share-Based Payment".
- KED SFAS 56 (Revised 2010), regarding "Earning per Share".
- SFAS 60 (Revised 2010), regarding "Financial Instrument; Disclosure".

PT PANIN FINANCIAL TBK (DAHULU PT PANIN LIFE TBK) DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) SERTA
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK (FORMERLY PT PANIN LIFE TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan-Lanjutan

- j. PSAK 61 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- k. ED PSAK 62, tentang "Kontrak Asuransi".
- l. ED PSAK 63 (Revisi 2010), tentang "Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi".

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. ISAK 13 (Revisi 2010), tentang "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- b. ISAK 16 (Revisi 2010), tentang "Perjanjian Konsesi Jasa".
- c. ISAK 15 (Revisi 2010), tentang "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- d. ISAK 18 (Revisi 2010), tentang "Bantuan Pemerintah-Tidak ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- e. ED ISAK 19 (Revisi 2010), tentang "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63; Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- f. ED ISAK 20 (Revisi 2010), tentang "Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para Pemegang Saham".
- g. ED ISAK 21 (Revisi 2010), tentang "Perjanjian Konstruksi Real Estate".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut di atas serta belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

43. The Latest Development of Financial Accounting Standards-Continued

- j. SFAS 61 (Revised 2010), regarding "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
- k. ED SFAS 62, regarding "Insurance Contracts".
- l. ED SFAS 63 (Revised 2010), regarding "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".

Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) effective on or after January 1, 2012:

- a. IFAS 13 (Revised 2010), regarding "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation".
- b. IFAS 16 (Revised 2010), regarding "Service Concession Arrangement".
- c. IFAS 15 (Revised 2010), regarding "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".
- d. IFAS 18 (Revised 2010), regarding "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities".
- e. ED IFAS 19 (Revised 2010), regarding "Applying The Restatement Approach Under PSAK 63; Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- f. ED IFAS 20 (Revised 2010), regarding "Income Taxes-Changes in The Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- g. ED IFAS 21 (Revised 2010), regarding "Real Estate Construction Agreement".

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not determined the effects of the above revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.